

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 127	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



**PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.**

Granadi Building 8th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4477

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Budi Haryono
: Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950
: Jl. Mampang Parapatan XV RT.007 RW.005,
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
: (021) 252 4114
: Direktur Utama

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Taufik Agustono
: Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950
: Jl. Jatibening Estate 108-B RT. 002 RW. 001
Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
: (021) 2524114
: Direktur

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the Company) and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts; nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 6 Maret/March 6, 2019

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors

BUDI HARYONO
Direktur Utama/President Director

TAUFIK AGUSTONO
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00153/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00153/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00153/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00153/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

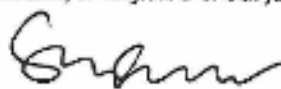
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

6 Maret 2019/March 6, 2019

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.488.848	3f,3r,5,49	18.033.158	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$3.674.314 (2017: AS\$1.665.989)	7.044.888	3r,7,49	5.213.818	<i>Third parties, net of - allowance for impairment of US\$3,674,314 (2017: US\$1,665,989)</i>
- Pihak berelasi	2.166.993	3r,7,39,49	1.103.079	<i>A related party -</i>
Persediaan	2.155.376	3g,8	1.647.844	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	680.383	31a	110.322	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	364.788	9	345.193	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.891.010	3r,10,49	3.384.814	<i>Other current financial assets</i>
Aset lancar lainnya	124.819	11	117.419	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	37.917.105		29.955.647	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.046.318	3f,3r,6,49	2.159.001	<i>Restricted funds</i>
Piutang kepada pihak berelasi	-	3d,12,39,49	523.570	<i>Due from a related party</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$211.568.078 (2017: AS\$185.314.121)	153.637.273	3i,3l,14	125.365.540	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses of US\$211,568,078 (2017: US\$185,314,121)</i>
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$32.346 (2017: AS\$26.451)	52.539	15	60.744	<i>Deferred charges, net of accumulated amortization of US\$32,346 (2017: US\$26,451)</i>
Uang jaminan	1.175.584	3r,16,49	1.168.974	<i>Security deposits</i>
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251 (2017: AS\$149.004.251)	-	3h,13	5.453.899	<i>Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251 (2017: US\$149,004,251)</i>
Aset pajak tangguhan	66.226	31d	104.628	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.463.894	17	10.766.762	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	159.441.834		145.603.118	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	197.358.939		175.558.765	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.889.804	3r,18,49	3.924.283	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang dividen	245.526	3r,19,49	168.160	<i>Dividends payable</i>
Utang pajak	583.236	3o,31b	465.048	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.237.941	3r,20,49	1.461.463	<i>Other payables - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.311	3q,3r,21,49	23.983	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Beban yang masih harus dibayar	7.361.619	3r,22,49	3.712.286	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	2.621.653	3n,23 3d,3r,	471.026	<i>Deferred income</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi Uang muka dari pihak-pihak ketiga	1.073.425	24,39,49	741.872	<i>Due to related parties Advances received from third parties</i>
Pinjaman bank jangka pendek	615.483	3r,25	-	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	898.958	3r,28,49	-	<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Pinjaman - pihak ketiga	235.235	3r,30,49	460.032	<i>Loans - third party -</i>
- Utang pembiayaan konsumen	13.430	3r,3k,27,49	13.133	<i>Consumer finance liabilities -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	138.575	3r,3k,26,49	81.743	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman bank jangka panjang	22.726.992	3r,28,49	19.073.184	<i>Long-term bank loans -</i>
Total liabilitas jangka pendek	44.691.188		30.596.213	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	2.465.334	3n,23	725.127	<i>Deferred income</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	3r,32,49	52.770.114	<i>Other non-current financial liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities, net of current portion:</i>
- Pinjaman - pihak ketiga	-	3r,30,49	235.237	<i>Loans - third party -</i>
- Utang pembiayaan konsumen	40.606	3r,3k,27,49	30.873	<i>Consumer finance liabilities -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	125.070	3r,3k,26,49	218.932	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman bank jangka panjang	42.095.320	3r,28,49	47.812.946	<i>Long-term bank loans -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.823.874	3q,29	1.653.907	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	99.320.318		103.447.136	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	144.011.506		134.043.349	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				Authorized - 18,644,734,616 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	35	95.964.635	Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares
Tambahan modal disetor	(29.968.401)	36	(30.080.448)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(37.690.146)	3b,3r,38	(37.318.275)	Other comprehensive income
Saham treasuri	(8.959.424)	3u,35a	(10.251.512)	Treasury shares
Saldo laba (sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				Retained earnings (of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)
- Ditentukan penggunaannya	40.000	35b	20.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	18.865.703		8.305.346	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.252.367		26.639.746	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	15.095.066	3b,33	14.875.670	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	53.347.433		41.515.416	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	197.358.939		175.558.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan usaha	81.808.444	3p,41	67.707.413	Revenue
Beban pokok pendapatan	(52.387.139)	3p,43	(38.873.699)	Cost of revenue
Laba bruto	29.421.305		28.833.714	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan	(223.866)		(160.908)	Selling
Umum dan administrasi	(10.103.722)	44	(10.881.591)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	420.850	45a	212.140	Other operating income
Keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	558.420	2a	-	Gains and remeasurement of fair value of investment in the business combination
Beban operasi lainnya	(956.593)	45b	(963.474)	Other operating expenses
Total beban usaha	(10.304.911)		(11.793.833)	Total operating expenses
Laba usaha	19.116.394		17.039.881	Operating income
Pendapatan keuangan	155.410		124.925	Finance income
Biaya keuangan	(5.904.863)	46	(5.129.424)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	701.975	3h,13	(705.308)	Equity in net gain/(loss) of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.068.916		11.330.074	Profit before final and income tax
Beban pajak final	(1.195.322)	3o,31c	(1.010.412)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	12.873.594		10.319.662	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(331.792)	3o,31a, 31c	(315.700)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	12.541.802		10.003.962	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	50.551	3q,38	(186.218)	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(422.422)	3b,38	(30.286)	Foreign currency translation adjustments
Jumlah rugi komprehensif lain	(371.871)		(216.504)	Total other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.169.931		9.787.458	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	12.042.006		7.004.683	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	499.796	3b,33	2.999.279	Non-controlling interests
	12.541.802		10.003.962	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	11.670.135		6.788.179	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	499.796	3b,33	2.999.279	Non-controlling interests
	12.169.931		9.787.458	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,00177	3t,34	0,00103	Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2016	95.964.635	(30.177.577)	(37.101.771)	(10.514.371)	-	2.622.274	20.793.190	14.221.630	35.014.820	Balance at December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.004.683	7.004.683	2.999.279	10.003.962	Profit for the year
Kompensasi berbasis saham (Catatan 35c)	-	97.129	-	262.859	-	-	359.988	-	359.988	Stock-based compensation (Note 35c)
Rugi komprehensif lain	-	-	(216.504)	-	-	-	(216.504)	-	(216.504)	Other comprehensive loss
Penerbitan dan peningkatan modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	278.891	278.891	Issuance and increase in share capital of subsidiaries
Likuidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.630)	(2.630)	Liquidation of a subsidiary
Dividen didistribusikan oleh Perseroan (Catatan 35e)	-	-	-	-	-	(1.301.611)	(1.301.611)	-	(1.301.611)	Dividend distributed by the Company (Note 35e)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.621.500)	(2.621.500)	Dividend distributed by a subsidiary
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	General reserve (Note 35d)
Saldo 31 Desember 2017	95.964.635	(30.080.448)	(37.318.275)	(10.251.512)	20.000	8.305.346	26.639.746	14.875.670	41.515.416	Balance at December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditetapkan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017	95.964.635	(30.080.448)	(37.318.275)	(10.251.512)	20.000	8.305.346	26.639.746	14.875.670	41.515.416	Balance at December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.042.006	12.042.006	499.796	12.541.802	<i>Profit for the year</i>
Penjualan saham treasury (Catatan 35a)	-	112.047	-	1.292.088	-	-	1.404.135	-	1.404.135	<i>Sale of treasury stock (Note 35a)</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(371.871)	-	-	-	(371.871)	-	(371.871)	<i>Other comprehensive loss</i>
Likuidasi entitas anak (Catatan 2b)	-	-	-	-	-	-	-	(400)	(400)	<i>Liquidation of a subsidiary (Note 2b)</i>
Dividen didistribusikan oleh Perseroan (Catatan 35e)	-	-	-	-	-	(1.461.649)	(1.461.649)	-	(1.461.649)	<i>Dividend distributed by the Company (Note 35e)</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(280.000)	(280.000)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	<i>General reserve (Note 35d)</i>
Saldo 31 Desember 2018	95.964.635	(29.968.401)	(37.690.146)	(8.959.424)	40.000	18.865.703	38.252.367	15.095.066	53.347.433	Balance at December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	82.407.109		70.363.085	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(30.320.634)		(40.379.825)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(5.904.863)		(5.129.424)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.635.918)		(1.477.316)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	44.545.694		23.376.520	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(33.067.044)		(22.247.524)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	155.410		124.925	Interest income received
Uang muka pembelian kapal	(660.000)	17	(9.864.564)	Advances for purchase of vessels
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33.571.634)		(31.987.163)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek: Penerimaan	898.958		-	Short-term bank loans: Received
Pinjaman bank jangka panjang: Penerimaan	18.564.493		24.758.779	Long-term bank loans: Received
Pembayaran	(20.981.262)	28	(15.778.621)	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	(580.320)		(782.916)	Payment of borrowing cost
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(460.034)		(555.994)	Payments of loans from third party
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(889.983)		(51.934)	Placement of restricted funds
Pembayaran kepada pihak berelasi	-		(109.678)	Payment to related parties
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh Perseroan kepada pemegang saham	(1.461.649)	35e	(1.301.611)	Payments of dividend distributed by the Company to shareholders
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-		(2.621.500)	Payments of dividend distributed by a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(95.149)		(60.871)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(13.778)		(22.152)	Payments of consumer finance liabilities
Penerimaan dari kepentingan non pengendali sehubungan penerbitan saham entitas anak	-	33	29.525	Proceeds from non-controlling interests in respect of issuance of shares of a subsidiary
Arus kas neto (yang digunakan)/ yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(5.018.724)		3.503.027	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(528.437)		(27.015)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	5.426.899		(5.134.631)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas dari:				<i>Cash and cash equivalents from:</i>
Entitas anak yang dikonsolidasikan	29.191	2a	-	<i>Consolidation of a subsidiary</i>
Entitas anak yang dilikuidasi	(400)	2b	(2.630)	<i>Liquidation of a subsidiary</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	18.033.158	5	23.170.419	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	23.488.848	5	18.033.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 27, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 ^(*)		Total

* Jumlah ini termasuk 263.494.375 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury.

* This amount includes 263,494,375 shares which have been purchased as treasury stock.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2018
Komisaris Utama	Theo Lekatompessy
Komisaris	Arief Rudianto
Direktur Utama	Budi Haryono
Direktur	Taufik Agustono

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2018 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	Total

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2018	2017
Komisaris Utama	Theo Lekatompessy	Sumardjono
Komisaris	Arief Rudianto	HM Roy Sembel
Direktur Utama	Budi Haryono	Theo Lekatompessy
Direktur	Taufik Agustono	Budi Haryono

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Arief Rudianto
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel
Anggota	-

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DEKOM-HIT/V/2018 tanggal 18 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 15 Desember 2015, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempekerjakan 190 karyawan (2017: 173 karyawan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 6 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2018, and 2017, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2017	
	Sumardjono	Chairman
	JT. Duma	Member
	HM Roy Sembel	Member
	Tri Ashadi	Member

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 was based on decree of the Board of Commissioners No. 005/SK/DEKOM-HIT/V/2018 dated May 18, 2018.

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on the Board of Directors' Decision Letter dated November 1, 2018.

Based on the Directors' Resolutions dated December 15, 2015, the Boards of Directors approved the appointment of Kastam Priyatna as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2018, the Group has 190 employees (2017: 173 employees) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 6, 2019.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	AS\$113.269.175	AS\$122.915.273
PT MISI Utama Internasional ("MISI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	AS\$5.753.606	AS\$381.548
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") ^{*)} Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	60%	AS\$12.679.432	AS\$12.377.263
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK					
Humolco Trans Inc. ("HTI") ^{*)} Liberia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	1990	-	60%	-	AS\$558.409
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	AS\$25.836.386	AS\$25.423.441
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$35.434.173	AS\$35.434.301
PT PCS Internasional ("PCS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$10.392.225	AS\$10.392.770
PT OTS Internasional ("OTS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$24.843.538	AS\$24.844.273
PT GTS Internasional ("GTS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$29.527.433	AS\$27.787.678
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$52.980.792	AS\$44.601.803
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	51%	51%	AS\$30.551.281	AS\$27.804.814

^{*)} Likuidasi tanggal 25 April 2018 (Catatan 2b)/Liquidated on April 25, 2018 (Note 2b)

^{**)} Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pemilikan tidak langsung melalui HTK (lanjutan)/Indirect ownership through HTK (continued)					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	99%	99%	AS\$46.098.343	AS\$43.757.736
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	60%	99%	AS\$1.404.501	AS\$ 1.325.538
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	100%	AS\$437.735	AS\$537.061
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	AS\$1.121.115	AS\$1.225.438
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	99%	-	AS\$70.306	-
Pemilikan tidak langsung melalui MISI/ Indirect ownership through MISI					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	AS\$1.298.616	AS\$1.255.188
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	100%	100%	AS\$172.369	AS\$226.753
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	60%	60%	AS\$514.710	AS\$235.548

a. Akuisisi

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")

MISI, entitas anak, membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 118.012 saham HTC dengan nilai transfer sejumlah AS\$4.988.361. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 11 Oktober 2018 (tanggal akuisisi).

a. Acquisition

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")

MISI, a subsidiary, purchased 40% share ownership or representing 118,012 shares of HTC at the transfer price of US\$4,988,361. This transaction was effective on October 11, 2018 (acquisition date).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. Akuisisi (lanjutan)

a. Acquisition (continued)

**PT Humpuss Transportasi Curah (“HTC”)
(lanjutan)**

**PT Humpuss Transportasi Curah (“HTC”)
(continued)**

Nilai wajar teridentifikasi atas aset dan kewajiban dari HTC pada tanggal akuisisi dan keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The fair value of the identifiable assets and liabilities of HTC at the date of acquisition and gain on remeasurement of investment from business combinations are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET		ASSETS
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	29.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		Trade receivables
- Pihak-pihak ketiga	823.809	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	381.693	Related parties -
Biaya dibayar di muka dan uang muka	432.053	Prepaid expenses and advances
Aset keuangan lancar lainnya	110.562	Other current financial assets
Total aset lancar	1.777.308	Total current assets
Aset tidak lancar		Non-current assets
Aset tetap	9.005.743	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.079.384	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	11.085.127	Total non-current assets
TOTAL ASET	12.862.435	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha		Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	974.120	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	45.656	Related parties -
Utang lain-lain		Other payables
- Pihak-pihak ketiga	25.362	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	318.797	Related parties -
Uang muka dari pelanggan	235.350	Advance from customers
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang		Current maturities of long-term liabilities
- Pinjaman bank jangka panjang	361.712	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	19.212	Consumer finance liabilities -
Liabilitas keuangan lancar lainnya	237.807	Other current financial liabilities
Total liabilitas jangka pendek	2.218.016	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - utang pembiayaan konsumen	44.963	Long-term liabilities - consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	138.290	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	183.253	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.401.269	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH ASET NETO TERIDENTIFIKASI PADA NILAI WAJAR	10.461.166	TOTAL IDENTIFIABLE NET ASSETS AT FAIR VALUE

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. Akuisisi (lanjutan)

a. Acquisition (continued)

**PT Humpuss Transportasi Curah (“HTC”)
(lanjutan)**

**PT Humpuss Transportasi Curah (“HTC”)
(continued)**

	Nilai Wajar/ Fair Value	
JUMLAH ASET NETO TERIDENTIFIKASI PADA NILAI WAJAR	10.461.166	TOTAL IDENTIFIABLE NET ASSETS AT FAIR VALUE
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	(6.276.699)	<i>Acquisition-date fair value of initial investment of 60%</i>
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	(4.988.361)	<i>Consideration transferred for acquiring 40% additional investment</i>
	(11.265.060)	
Goodwill (Catatan 17)	(803.894)	Goodwill (Note 17)
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	6.276.699	<i>Acquisition-date fair value of initial investment of 60%</i>
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	5.718.279	<i>Carrying value of initial investment in associate of 60%</i>
Keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	558.420	Gain on remeasurement of fair value of investment in the business combination

Goodwill sebesar AS\$803.894 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis atas sewa kapal.

The goodwill of US\$803,894 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of vessel rental.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat investasi awal sebesar AS\$558.420, dicatat pada laporan laba rugi sebagai keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis.

The difference of fair value and carrying value of initial investment of US\$558,420 was recorded to profit or loss as gains and remeasurement of fair value of investment in the business combination.

b. Likuidasi

b. Liquidation

Humolco Trans Inc. (“HTI”)

Humolco Trans Inc. (“HTI”)

Berdasarkan resolusi tertulis dari Dewan Direksi dan Pemegang Saham dari HTI, entitas anak yang didirikan di Liberia, tertanggal 11 April 2018, pemegang saham HTI menyetujui pembubaran HTI yang diajukan oleh manajemen HTI dan memberikan wewenang kepada manajemen HTI berkaitan dengan administrasi pembubaran HTI.

Based on resolution in writing of the Board of Directors and Shareholders of HTI, a subsidiary established in Liberia, dated April 11, 2018, the shareholders of HTI approved the dissolution of HTI applied by the management of HTI and authorized to the management of HTI in respect of the administration on the dissolution of HTI.

Sehubungan dengan pembubaran HTI, Pemerintah Liberia telah menerbitkan Sertifikat Pembubaran (“Certificate of Dissolution”) dimana efektif per tanggal 25 April 2018, HTI telah dibubarkan sebagai perusahaan yang tercatat di Liberia.

In respect to the dissolution of HTI, the Government of Liberia issued a Certificate of Dissolution whereby effective April 25, 2018, HTI has been dissolved as a company registered in Liberia.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

b. Likuidasi (lanjutan)

b. Liquidation (continued)

Humolco Trans Inc. ("HTI") (lanjutan)

Humolco Trans Inc. ("HTI") (continued)

Saldo aset bersih HTI pada tanggal likuidasi adalah sebagai berikut:

The balance of net assets of HTI as at liquidation was as follows:

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar (Disajikan kembali/ As restated)	
ASET		ASSETS
Kas dan setara kas	1.000	Cash and cash equivalents
TOTAL ASET NETO	1.000	TOTAL NET ASSETS

Seluruh aset neto HTI telah dibagikan kepada para pemegang saham. Saldo kas dan setara kas sebesar AS\$400 telah dibagikan kepada pemegang saham non pengendali.

All net assets of HTI had been distributed to shareholders. Balance of cash and cash equivalents of US\$400 was distributed to non-controlling interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018, and 2017, are as follows:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari *investee*, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2018, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Company accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) If the contingent consideration is classified as equity, it should not be re-measured until it is finally settled within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
AS\$1/Rupiah	14.481,00
AS\$1/EUR	0,87
AS\$1/SG\$	1,37
AS\$1/JP¥	110,44

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2018	2017	
AS\$1/Rupiah	14.481,00	13.548,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,87	0,84	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,37	1,34	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	110,44	112,69	US\$1/JP¥

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada Grup karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investments in associated companies

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2014), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company. The adoption of this PSAK has no significant impact since the Group has no investment in joint ventures.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggung untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated companies
(continued)**

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group’s interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group’s vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels, tugs and barges
Building
Office furniture and equipment
Vehicles
Containers

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2018.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Group are recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The contingent lease charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessor*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessors:

- i) Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments as lessors in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Group are present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final Tax

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

q. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

r. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

r. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

• Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau, (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with a fixed or pre-determined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current financial assets, and security deposits which classified as loans and receivables.

• *Investments in unquoted equity instruments*

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Investasi Perseroan dalam saham Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") termasuk dalam klasifikasi ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

- Investments in unquoted equity instruments (continued)

The Company's investment in Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") shares is included in this classification.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expense, due to related parties, other non-current liabilities, long-term bank loans, consumer finance liabilities and finance lease liabilities, and loan from a third party.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**4. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**4. Fair value of financial instruments
(continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**4. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 42 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**4. Fair value of financial instruments
(continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 42 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 6.818.590.426 saham dan 6.799.590.426 saham (Catatan 34).

u. Saham treasury

Saham treasury dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2018 and 2017 are 6,818,590,426 shares and 6,799,590,426 shares, respectively (Note 34).

u. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Share-based payments

Employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Share-based payments (continued)

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 7.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 3r and 7.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 14.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 29.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3q and 29.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 49.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 49.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2018	2017
Kas		
Rupiah		
(2018: Rp2.028 juta; 2017: Rp1.380 juta)	140.051	101.858
Dolar AS	101.326	126.827
Total kas	241.377	228.685
Kas di bank - pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018: Rp69.051 juta; 2017: Rp50.133 juta)	4.768.375	3.700.469
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2018: Rp14.200 juta; 2017: Rp7.615 juta)	980.602	562.115
PT Bank Bukopin Tbk. (2018: Rp9.520 juta; 2017: Rp12.069 juta)	657.447	890.842
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018: Rp3.451 juta; 2017: Rp83 juta)	238.342	6.164
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2018: Rp156 juta)	10.739	-
PT Bank Central Asia Tbk. (2018: Rp25 juta; 2017: Rp16 juta)	1.711	1.230
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2018: Rp17 juta; 2017: Rp27 juta)	1.202	2.021
PT Bank BRI Syariah. (2018: Rp15 juta; 2017: Rp5.642 juta)	1.063	416.456
PT BRI Agroniaga Tbk. (2018: Rp12 juta; 2017: Rp48 juta)	799	3.588
PT Bank Permata Tbk. (2018: Rp1 juta; 2017: Rp1 juta)	41	47
Sub-total	6.660.321	5.582.932
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.753.183	3.148.443
PT Bank Bukopin Tbk.	1.523.519	1.654.089
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	80.879	90.221
PT Bank BRI Syariah	3.018	63.669
PT Bank Central Asia Tbk.	1.484	4.657
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	474	-
Mizuho Corporate Bank Ltd.	-	418.163
Sub-total	6.362.557	5.379.242
Total kas di bank	13.022.878	10.962.174

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2018	2017
Cash on hand		
Rupiah		
(2018: Rp2,028 million; 2017: Rp1,380 million)	140.051	101.858
US Dollar	101.326	126.827
Total cash on hand	241.377	228.685
Cash in banks - third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018: Rp69,051 million; 2017: Rp50,133 million)	4.768.375	3.700.469
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2018: Rp14,200 million; 2017: Rp7,615 million)	980.602	562.115
PT Bank Bukopin Tbk. (2018: Rp9,520 million; 2017: Rp12,069 million)	657.447	890.842
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018: Rp3,451 million; 2017: Rp83 million)	238.342	6.164
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2018: Rp156 million)	10.739	-
PT Bank Central Asia Tbk. (2018: Rp25 million; 2017: Rp16 million)	1.711	1.230
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2018: Rp17 million; 2017: Rp27 million)	1.202	2.021
PT Bank BRI Syariah (2018: Rp18 million; 2017: Rp5,642 million)	1.063	416.456
PT BRI Agroniaga Tbk. (2018: Rp1 million; 2017: Rp48 million)	799	3.588
PT Bank Permata Tbk. (2018: Rp1 million; 2017: Rp1 million)	41	47
Sub-total	6.660.321	5.582.932
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.753.183	3.148.443
PT Bank Bukopin Tbk.	1.523.519	1.654.089
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	80.879	90.221
PT Bank BRI Syariah	3.018	63.669
PT Bank Central Asia Tbk.	1.484	4.657
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	474	-
Mizuho Corporate Bank Ltd.	-	418.163
Sub-total	6.362.557	5.379.242
Total cash in banks	13.022.878	10.962.174

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	2018	2017
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.800.000	6.444.440
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018: Rp15.380 juta; 2017: Rp5.140 juta)	1.062.048	379.406
PT Bank Bukopin Tbk. (2018: Rp5.000 juta)	345.280	-
PT Bank Central Asia Tbk. (2018: Rp250 juta; 2017: Rp250 juta)	17.265	18.453
Sub-total	1.424.593	397.859
Total deposito berjangka	10.224.593	6.842.299
Total kas dan setara kas	23.488.848	18.033.158

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2018	2017
Dolar AS	0,75% - 2,00%	0,75% - 1,00%
Rupiah	4,00% - 6,00%	4,00% - 6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang ditempatkan akan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 7 dan 15 Januari 2019.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.694.256	1.177.866
PT Bank Bukopin Tbk.	1.263.865	851.341
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	75.936	88.409
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018: Rp170 juta; 2017: Rp169 juta)	11.756	12.504
PT Bank BRI Syariah (2018: Rp7 juta; 2017: Rp391 juta)	505	28.881
	3.046.318	2.159.001

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2018	2017
Time deposits - three months or less		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.800.000	6.444.440
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018: Rp15,380 million; 2017: Rp5,140 million)	1.062.048	379.406
PT Bank Bukopin Tbk. (2018: Rp5,000 million)	345.280	-
PT Bank Central Asia Tbk. (2018: Rp250 million; 2017: Rp250 million)	17.265	18.453
Sub-total	1.424.593	397.859
Total time deposits	10.224.593	6.842.299
Total cash and cash equivalents	23.488.848	18.033.158

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2018	2017
Dolar AS	0,75% - 2,00%	0,75% - 1,00%
Rupiah	4,00% - 6,00%	4,00% - 6,00%

As of December 31, 2018, all time deposits will mature on several dates between January 7 and 15, 2019.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2018	2017
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.694.256	1.177.866
PT Bank Bukopin Tbk.	1.263.865	851.341
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	75.936	88.409
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018: Rp170 million; 2017: Rp169 million)	11.756	12.504
PT Bank BRI Syariah (2018: Rp7 million; 2017: Rp391 million)	505	28.881
	3.046.318	2.159.001

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., dan PT Bank BRI Syariah merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 28).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$11.756 (2017: AS\$12.504) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
PT Pertamina (Persero)	3.591.194	3.034.646
PT Pelindo Energi Logistik	3.417.009	2.552.693
PT Pupuk Indonesia Logistik	632.126	-
PT Pelayaran Hauma Megah	298.322	-
Asia Port Maritime Limited	274.500	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	249.662	266.855
PT Cakra Multi Perkasa	241.696	-
PT Bukit Prima Bahari	170.340	-
PT Adhitana Sejahtera	166.011	-
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	158.136	163.369
PT Gaspro Jaya	132.069	-
PT Lalang Sarana Samudera	120.848	-
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	106.978	-
PT Nusantara Regas	-	218.939
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.160.311	368.805
	10.719.202	6.879.807
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)
	7.044.888	5.213.818
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Humpuss	2.166.993	1.103.079
Piutang usaha, neto	9.211.881	6.316.897

Piutang usaha merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

As of December 31, 2018, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. and PT Bank BRI Syariah represent sinking funds allocated by the Company, HTK, a subsidiary, as required in the loan agreements (Note 28).

Fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of US\$11,756 (2017: US\$12,504) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2018	2017
<u>Third parties:</u>		
PT Pertamina (Persero)	3.034.646	3.034.646
PT Pelindo Energi Logistik	2.552.693	2.552.693
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	-
PT Pelayaran Hauma Megah	-	-
Asia Port Maritime Limited	274.500	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	266.855	266.855
PT Cakra Multi Perkasa	-	-
PT Bukit Prima Bahari	-	-
PT Adhitana Sejahtera	-	-
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	163.369	163.369
PT Gaspro Jaya	-	-
PT Lalang Sarana Samudera	-	-
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	-	-
PT Nusantara Regas	218.939	218.939
Others (less than US\$100,000)	368.805	368.805

Less: allowance for impairment of receivables

Related party:
PT Humpuss

Trade receivables, net

The trade receivables are represents the vessel charter services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	5.302.368	3.510.506
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	3.504.228	623.557
- 31 hingga 60 hari	-	922.004
- 61 hingga 90 hari	7.975	-
- lebih dari 90 hari	4.071.624	2.926.819
	12.886.195	7.982.886
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)
Piutang usaha, neto	9.211.881	6.316.897

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2018	2017
- Dolar AS	5.400.582	4.974.314
- Rupiah (2018: Rp108.399 juta; 2017: Rp40.760 juta)	7.485.613	3.008.572
	12.886.195	7.982.886
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)
Piutang usaha, neto	9.211.881	6.316.897

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	1.665.989	1.027.544
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	1.207.578	-
Penambahan tahun berjalan	796.797	642.643
Selisih kurs	3.950	(4.198)
Saldo akhir tahun	3.674.314	1.665.989

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha milik Grup dengan total nilai AS\$2.166.993 pada tanggal 31 Desember 2018, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	5.302.368	3.510.506	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 hingga 30 hari	3.504.228	623.557	1 to 30 days -
- 31 hingga 60 hari	-	922.004	31 to 60 days -
- 61 hingga 90 hari	7.975	-	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	4.071.624	2.926.819	over 90 days -
	12.886.195	7.982.886	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	9.211.881	6.316.897	Trade receivables, net

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2018	2017	
- Dolar AS	5.400.582	4.974.314	US Dollar -
- Rupiah (2018: Rp108.399 million; 2017: Rp40,760 million)	7.485.613	3.008.572	Rupiah - (2018: Rp108,399 million; 2017: Rp40,760 million)
	12.886.195	7.982.886	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	9.211.881	6.316.897	Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.665.989	1.027.544	Balance at beginning of year
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	1.207.578	-	Balance from acquisition of a subsidiary (Note 2a)
Penambahan tahun berjalan	796.797	642.643	Additions during the year
Selisih kurs	3.950	(4.198)	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	3.674.314	1.665.989	Balance at end of year

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Several trade receivables own by the Group with a total of US\$2,166,993 as of December 31, 2018, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2018	2017
Bahan bakar kapal	1.930.173	1.416.697
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	219.760	223.538
Air bersih	5.443	7.609
	2.155.376	1.647.844

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$3.802.531.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Vessel's fuel
Supplies vessel, vessel spare parts
and lubricating oil
Fresh water*

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

For the years ended December 31, 2018, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US\$3,802,531.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2018, and 2017, there is no inventory used as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2018	2017
Asuransi dibayar dimuka	325.596	302.797
Sewa	33.590	34.062
Lain-lain	5.602	8.334
	364.788	345.193

*Prepaid insurance
Rental
Others*

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga:		
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL")	87.170	171.262
- PT Unggul Lestari Buana ("ULB")	-	2.914.798
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	1.803.840	9.903
	1.891.010	3.384.814

*Other receivables - third parties:
Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") -
PT Unggul Lestari Buana ("ULB") -
Others (less than US\$50,000) -*

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang kepada MOL merupakan piutang pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HLI, anak perusahaan.

Pada tahun 2017, piutang kepada ULB, merupakan piutang atas pembatalan uang muka investasi sehubungan dengan keikutsertaan entitas anak dalam tender pengadaan jasa transportasi kapal gas LNG. Pada tanggal 11 Oktober 2018, Grup menandatangani perjanjian penyelesaian utang dengan ULB dan SNB di mana piutang Grup dari ULB sebesar AS\$2.914.798 menjadi bagian dari penjumlahan harga jual SNB atas saham HTC.

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Receivable from MOL is receivable arising from investment and reimbursement expenses for manning expense of HLI, a subsidiary.

In 2017, receivable from ULB, represents receivable arising from cancellation of advance for investment in relation to the participation of a subsidiary in the procurement of LNG vessel transportation services. On October 11, 2018, the Group entered into a debt settlement agreement with ULB and SNB whereby the Group's receivable from ULB amounted to US\$2,914,798 are being a part of set-off with SNB's sale price of HTC's shares.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
Uang muka	124.582	117.161
Lain-lain	237	258
	<u>124.819</u>	<u>117.419</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

11. OTHER CURRENT ASSETS

Third parties:
Advances
Others

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

12. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Tidak lancar:</u>		
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	-	523.570
	<u>-</u>	<u>523.570</u>

¹⁾ Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)

Pada tahun 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang kepada pihak berelasi dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

12. DUE FROM A RELATED PARTY

Non-current:
PT Humpuss Transportasi Curah¹⁾

At year 2017, the Group's management believes that all due from related party is collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

2018						
	%	Nilai tercatat 1 Jan. 2018/ Carrying amount Jan. 1, 2018	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian laba/ Share of profit	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2018/ Carrying amount Dec 31, 2018
	kepemilikan/ of ownership					
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Humpuss Transportasi Curah *)	60%	5.453.899	(5.615.162)	701.975	(540.712)	-
PT Jawa Satu Regas	25%	-	50.000	-	(50.000)	-
Total/Total		5.453.899	(5.565.162)	701.975	(590.712)	-

¹⁾ Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)

2017						
	%	Nilai tercatat 1 Jan. 2017/ Carrying amount Jan. 1, 2017	Pengurangan/ Deduction	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2017/ Carrying amount Dec 31, 2017
	kepemilikan/ of ownership					
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Humpuss Transportasi Curah	60%	6.204.487	-	(705.308)	(45.280)	5.453.899
Total/Total		6.204.487	-	(705.308)	(45.280)	5.453.899

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	2018
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	
Total aset	-
Total liabilitas	-
Pendapatan	-
Rugi	-
PT Jawa Satu Regas	
Total aset	17.576.419
Total liabilitas	18.872.751
Pendapatan	-
Rugi	1.400.666

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2017
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	
Total assets	12.377.263
Total liabilities	3.092.451
Revenue	4.078.378
Loss	(1.130.164)
PT Jawa Satu Regas	
Total assets	-
Total liabilities	-
Revenue	-
Loss	-

¹⁾ Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)

Investasi pada PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas asosiasi, merupakan investasi HIT, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas. Efektif 11 Oktober 2018, HTC adalah entitas anak Perseroan (Catatan 2a).

Investment in PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), an associated company, represents the investment of HIT, involving an ownership interest of 60%. Effective October 11, 2018, HTC is a subsidiary of the Company (Note 2a).

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perseroan, melalui MISI, entitas anak, dan PT Sarana Niaga Buana ("SNB") mengadakan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang menyepakati efektif sejak tanggal 11 Oktober 2018, SNB mengalihkan 117.992 sahamnya di HTC atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC kepada MISI dan MISI menjadi pemilik sah atas saham HTC tersebut, MISI berhak melakukan tindakan-tindakan sebagai pemegang saham dan pengalihan saham tersebut menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali di HTC dari SNB kepada Perseroan.

On October 11, 2018, the Company, through MISI, a subsidiary, and PT Sarana Niaga Buana ("SNB") entered into a Transfer of Shares agreement whereby all parties agreed, effective from October 11, 2018, SNB transferred its 117,992 shares in HTC or equivalent to 39.99% of total issued and fully paid up capital of HTC to MISI and MISI became the valid owner of the HTC's shares, MISI has the right to take actions as shareholders and the share transfer caused change in controlling shareholders of HTC from SNB to the Company.

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 48), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 48), the Company no longer has control over HST and its subsidiary and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan ^{*)} / <i>Additions^{*)}</i>	Pengurangan dan penyesuaian/ <i>Disposal and Adjustment</i>	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	306.755.410	54.891.376	(1.100.000)	605.539	361.152.325	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.305.662	147.044	-	(4.049)	2.448.657	Office furniture and equipment
Kendaraan	787.802	118.307	(158.603)	1.031	748.537	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Container
	309.983.496	55.156.727	(1.258.603)	602.521	364.484.141	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	451.668	259.575	(187.014)	(7.945)	516.284	Vehicles
Peralatan	244.497	-	-	(15.751)	228.746	Equipment
	310.679.661	55.416.302	(1.445.617)	578.825	365.229.171	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	179.931.492	26.332.367	(770.000)	360.514	205.854.373	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.151.136	171.337	-	(12.594)	2.309.879	Office furniture and equipment
Kendaraan	478.262	187.086	(154.567)	(2.612)	508.169	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Container
	182.695.512	26.690.790	(924.567)	345.308	208.807.043	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	172.624	105.104	(161.358)	233	116.603	Vehicles
Peralatan	53.445	21.629	-	(4.837)	70.237	Equipment
	182.921.581	26.817.523	(1.085.925)	340.704	208.993.883	
Penurunan nilai kapal	2.392.540	205.475	-	-	2.598.015	Impairment of vessels
	185.314.121	27.022.998	(1.085.925)	340.704	211.591.898	
	125.365.540				153.637.273	

*) Termasuk penambahan dari akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah (Catatan 2a)/Includes additional from acquisition of PT Humpuss Transportasi Curah (Note 2a)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

		2017				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal dan kapal tunda	284.725.193	22.030.217	-	-	306.755.410	<u>Acquisition cost</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.276.472	29.903	-	(713)	2.305.662	<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	837.028	114.616	(163.842)	-	787.802	Vessels and tugs
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Office furniture and equipment
	287.973.315	22.174.736	(163.842)	(713)	309.983.496	Vehicles
						Container
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	285.545	258.408	(91.073)	(1.212)	451.668	<u>Leased assets</u>
Peralatan	246.536	-	-	(2.039)	244.497	Vehicles
	288.505.396	22.433.144	(254.915)	(3.964)	310.679.661	Equipment
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal dan kapal tunda	168.196.207	11.735.285	-	-	179.931.492	<u>Accumulated depreciation</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.064.324	87.049	-	(237)	2.151.136	<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	510.216	131.846	(163.965)	165	478.262	Vessels and tugs
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Office furniture and equipment
	170.905.369	11.954.180	(163.965)	(72)	182.695.512	Vehicles
						Container
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	181.481	65.400	(73.744)	(513)	172.624	<u>Leased assets</u>
Peralatan	32.081	21.629	-	(265)	53.445	Vehicles
	171.118.931	12.041.209	(237.709)	(850)	182.921.581	Equipment
Penurunan nilai kapal	2.392.540	-	-	-	2.392.540	Impairment of vessels
	173.511.471	12.041.209	(237.709)	(850)	185.314.121	
	114.993.925				125.365.540	

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2018	2017	
Beban pokok usaha (Catatan 43)	15.613.700	11.735.284	Cost of revenue (Note 43)
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	349.983	305.925	General and administrative (Note 44)
Saldo awal dari akuisisi entitas anak	10.853.840	-	Beginning balance from acquisition of subsidiary
	26.817.523	12.041.209	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2018/ Net Book Value December 31, 2018
Kapal minyak jadi/ <i>Oil product vessel</i>	1 Catur Samudra	Nihil/Nil
	2 Griya Ambon	206.803
	3 Griya Cirebon	10.901.517
	4 Griya Jawa	9.901.206
	5 Sinar Jogya	8.283.090
	6 Griya Enim	8.726.310
Kapal minyak mentah/ <i>Crude oil vessel</i>	1 Sapta Samudra	368.253
Kapal gas alam cair ("LNG")/ <i>Vessel liquefied natural gas ("LNG")</i>	1 Ekaputra 1	41.176.044
	2 Triputra	23.014.097
Kapal kimia cair/ <i>Chemical vessel</i>	1 Griya Dayak	239.168
	2 Griya Flores	222.222
	3 Griya Melayu	2.403.333
	4 Griya Borneo	8.974.167
Kapal tambat/ <i>Mooring boat</i>	1 Eben Haezer	83.257
Kapal tunda/ <i>Tug boats</i>	1 Semar 81	4.964.694
	2 Semar 82	7.560.897
	3 Semar 83	7.413.023
Kapal tongkang/ <i>Clamshells barge</i>	1 Dewi Arimbi	5.521.555
Kapal tongkang/ <i>Hopper barge</i>	1 Baruna Antasena 1	1.821.704
	2 Baruna Antasena 2	1.821.704
Kapal tongkang/ <i>Barge</i>	1 Box Lima Belas	299.459
	2 Box Tujuh Belas	462.949
	3 Box Delapan Belas	680.373
	4 Box Sembilan Belas	786.851
	5 Box Dua Puluh	786.857
	6 Box Dua Puluh Dua	688.734
Kapal tunda/ <i>Tug boats</i>	1 Semar Empat	250.068
	2 Semar Tujuh	254.018
	3 Semar Delapan	241.794
	4 Semar Sembilan	242.492
	5 Semar Sebelas	245.428
	6 Semar Lima belas	267.775
	7 Semar Enam belas	239.715
	8 Semar Tujuh belas	257.168
	9 Semar Delapan Belas	490.888
	10 Semar Sembilan Belas	562.800
	11 Semar Dua Puluh	558.856
	12 Semar Dua Puluh Satu	561.009
	13 Semar Dua Puluh Dua	504.880
	14 Semar Dua Puluh Tiga	601.090
Total		152.586.248

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Harga jual neto	-	-
Nilai buku neto	5.097	17.206
Rugi penjualan aset tetap, neto	5.097	17.206

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup melakukan penghentian pengakuan kendaraan dengan nilai perolehan sebesar AS\$158.603. Grup mengakui rugi penjualan aset tetap sebesar AS\$5.097 (2017: rugi sebesar AS\$17.206) atas penghentian aset tetap ini.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets sold are as follows:

	2018	2017	
Harga jual neto	-	-	Net proceeds
Nilai buku neto	5.097	17.206	Net book value
Rugi penjualan aset tetap, neto	5.097	17.206	Loss on sale of fixed assets, net

For the year ended December 31, 2018, the Group derecognized vehicles with acquisition costs of US\$158,603. The Group recognized loss on sale of fixed assets of US\$5,097 (2017: loss amounting to US\$17,206) on derecognition of these fixed assets.

Vessels pledged to the creditors (Note 28) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	PT Bank BRI Syariah	Catur Samudra Dewi Arimbi Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	Sapta Samudra Griya Ambon Eben Haezer
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Flores
PT Hummingbird Trans Ocean	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Dayak
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Bukopin Tbk.	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Cirebon Sinar Jogya Griya Jawa Griya Enim
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Griya Borneo Griya Melayu
PT Hikmah Sarana Bahari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Ekaputra 1
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Semar sepuluh Semar sembilan belas Semar dua puluh Semar dua puluh tiga Box lima belas Box Sembilan belas Box dua puluh

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$328.976 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Pada tanggal 9 Juni 2017, HTK2, entitas anak, dan Donso Shipping AB menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Griya Jawa dengan harga beli sebesar AS\$9.900.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 25 Juli 2017.

Pada tanggal 6 Juli 2017, HTK2, entitas anak dan PT Samudera Shipping Service menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal MT. Sinar Jogya dengan harga beli sebesar AS\$8.700.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 6 Oktober 2017.

Pada tanggal 26 September 2017, Perseroan dan Nagasaki Shipping Pte. Ltd., menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal Baruna Antasena 1 dan kapal Baruna Antasena 2 dengan harga beli masing-masing sebesar AS\$1.714.286 dan AS\$1.714.286. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 25 Oktober 2017. Kapal tersebut diakui sebagai aset tetap pada tanggal 6 Maret 2018 sesuai dengan tanggal "Surat Keterangan Tidak Dipungut" Perseroan.

Pada tanggal 26 September 2017, Perseroan dan Summit Offshore Marine Pte. Ltd., menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal Dewi Arimbi dengan harga beli sebesar AS\$5.575.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 25 Oktober 2017. Kapal tersebut diakui sebagai aset tetap pada tanggal 6 Maret 2018 sesuai dengan tanggal "Surat Keterangan Tidak Dipungut" Perseroan.

Pada tanggal 29 Januari 2018, HTK2, entitas anak, dan PT Samudera Shipping Service menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Griya Enim dengan harga beli sebesar AS\$7.700.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 26 Februari 2018.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$258.977.914 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Several vehicles owned by the Group with a total net book values of US\$328,976 as of December 31, 2018, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

On June 9, 2017, HTK2, a subsidiary, and Donso Shipping AB, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK2 agreed to purchase Griya Jawa vessel with the purchase price of US\$9,900,000. The effective date of the vessel sale transaction was July 25, 2017.

On June 6, 2017, HTK2, a subsidiary, and PT Samudera Shipping Service, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK2 agreed to purchase MT. Sinar Jogya vessel with the purchase price of US\$8,700,000. The effective date of the vessel sale transaction was October 6, 2017.

On September 26, 2017, the Company and Nagasaki Shipping Pte. Ltd., entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby the Company agreed to purchase Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2 vessels with the purchase price of US\$1,714,286, and US\$1,714,286, respectively. The effective date of the vessel sale transaction was October 25, 2017. The vessels were classified as fixed assets on March 6, 2018 based on "Surat Keterangan Tidak Dipungut" of the Company.

On September 26, 2017, the Company and Summit Offshore Marine Pte. Ltd., entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby the Company agreed to purchase Dewi Arimbi vessel with the purchase price of US\$5,575,000. The effective date of the vessel sale transaction was October 25, 2017. The vessels were classified as fixed assets on March 6, 2018 based on "Surat Keterangan Tidak Dipungut" of the Company.

On January 29, 2018, HTK2, a subsidiary, and PT Samudera Shipping Service, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK2 agreed to purchase Griya Enim vessel with the purchase price of US\$7,700,000. The effective date of the vessel sale transaction was February 26, 2018.

The owned vessels have been insured for US\$258,977,914 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai AS\$42.146.032.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah cukup dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penambahan atas penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jaminan pelaksanaan	75.131	77.000	Performance bond
Perangkat lunak	3.264	9.465	Software
Lain-lain	6.490	730	Others
Dikurangi akumulasi amortisasi	(32.346)	(26.451)	Less accumulated amortization
Beban tangguhan, neto	52.539	60.744	Deferred charges, net

Pada tanggal 31 Desember 2018, jaminan pelaksanaan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh HTK, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$42,146,032.

The management of the Group believes that the allowance for impairment of fixed assets is adequate and believe that there was no addition to impairment loss of fixed assets as of December 31, 2018, and 2017.

15. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

As of December 31, 2018, performance bond represents security deposits placed in PT Bank Bukopin Tbk. by HTK, a subsidiary, related to vessel time charter tender with PT Pelindo Energi Logistik.

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Garansi bank	1.100.000	1.100.000	Bank guarantee
Jaminan sewa kantor	50.716	46.397	Office rental deposits
Lain-lain	24.868	22.577	Others
1.175.584	1.175.584	1.168.974	

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kepada PT Pelindo Energi Logistik.

16. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

Bank guarantee as of December 31, 2018, and 2017, represents collateral for LNG long-term charter hire contract with PT Pelindo Energi Logistik.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Goodwill (Catatan 2a)	803.894	-	Goodwill (Note 2a)
Uang muka pembelian kapal	660.000	9.864.564	Advances for purchase of vessels
Uang muka pendedokan	-	902.198	Advances for docking
1.463.894	1.463.894	10.766.762	

Uang muka pembelian kapal merupakan uang muka dari HTK2, entitas anak, untuk pembelian kapal Gas Sincerity. HTK2 telah melakukan serah terima kapal pada 28 Januari 2019 (Catatan 52).

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances for purchase of vessels are advances from HTK2, a subsidiary, for purchase of Gas Sincerity vessel. HTK2 has handed over the ship on January 28, 2019 (Note 52).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada 2017, uang muka pembelian kapal merupakan uang muka dari Perseroan untuk pembelian kapal-kapal Baruna Antasena 1 (sebelumnya bernama Hooper Barge 3055), Baruna Antasena 2 (sebelumnya bernama Hooper Barge 3056), dan Dewi Arimbi (sebelumnya bernama Woobang Giant).

Pada 2017, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Ekaputra 1 yang dimiliki oleh HSB, entitas anak, kapal Semar 81, Semar 82, Semar 83 yang dimiliki oleh BAS, entitas anak, dan kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 2a). Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	2018	2017	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
- Rupiah (2018: Rp67.013 juta; 2017: Rp34.236 juta)	4.627.653	2.527.027	Rupiah - (2018: Rp67,013 million; 2017: Rp34,236 million)
- Dolar AS	2.192.828	1.314.173	US Dollar -
- Dolar Singapura (2018: SG\$67.462; 2017: SG\$101.223)	49.396	75.712	Singapore Dollar - (2018: SG\$67,462; 2017: SG\$101,223)
- Euro (2018: EUR17.425; 2017: EUR275)	19.927	328	Euro - (2018: EUR17,425; 2017: EUR275)
- Yen Jepang (2018: JP¥Nihil; 2017: JP¥793.692)	-	7.043	Japanese Yen - (2018: JP¥Nil; 2017: JP¥793,692)
	6.889.804	3.924.283	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 50.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

In 2017, advances for purchase of vessels are advances from the Company's for purchase of Baruna Antasena 1 (previously named Hooper Barge 3055), Baruna Antasena 2 (previously named Hooper Barge 3056), and Dewi Arimbi (previously named Woobang Giant) vessels.

In 2017, advances for docking are advances for docking of Ekaputra 1 vessel owned by HSB, a subsidiary, Semar 81, Semar 82, Semar 83 vessel owned by BAS, a subsidiary, and Triputra vessel owned by BIS, a subsidiary.

Goodwill resulted from acquisition of PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets (Note 2a). At year end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 50.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG DIVIDEN

	2018	2017
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	238.000	160.875
Pemegang saham Perseroan lainnya	7.526	7.285
	245.526	168.160

Utang dividen kepada pemegang saham PT Humolco LNG Indonesia ("HLI"), entitas anak, tanggal 30 April 2018 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2018 sebesar AS\$238.000 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd., yang belum dibayarkan di tahun 2018.

Utang dividen kepada pemegang saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, tanggal 21 Desember 2017 yang berasal dari distribusi interim dividen periode November 2017 sebesar AS\$160.875 kepada pihak non-pengendali, yaitu PPT Energy Trading Co., Ltd., Mitsui O.S.K Lines Ltd., dan LNG Japan Corporation.

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

19. DIVIDENDS PAYABLE

Third parties:
The non-controlling interest shareholders of subsidiary
The Company's other shareholders

The dividend payable to other shareholder PT Humolco LNG Indonesia ("HLI"), a subsidiary, dated April 30, 2018 represents interim dividend distribution for period 2018 amounting to US\$238,000 to non-controlling interests, Mitsui O.S.K Lines Ltd., which has not been paid in 2018.

The dividend payable to other shareholders PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, dated December 21, 2017 represents interim dividend distribution for period of November 2017 amounting to US\$160,875 to non-controlling interests which are PPT Energy Trading Co., Ltd., Mitsui O.S.K Lines Ltd., and LNG Japan Corporation.

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 6).

20. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2018	2017
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
- PT Setiya Putera Adji	208.629	225.055
- PT Tiga Macan	97.791	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	931.521	1.236.408
	1.237.941	1.461.463

Utang kepada PT Setiya Putera Adji ("SPA"), pihak ketiga, merupakan utang BIS dan HSB, entitas anak, sehubungan dengan biaya kepegawaian untuk kapal Triputra dan kapal Ekaputra 1 dan utang kepada PT Tiga Macan, pihak ketiga, merupakan utang sehubungan dengan biaya penggantian.

20. OTHER PAYABLES

Other payables consists of:

Third parties:
PT Setiya Putera Adji -
PT Tiga Macan -
Others -
(less than US\$50,000)

Payables to PT Setiya Putera Adji ("SPA"), a third party, is payables of BIS dan HSB, subsidiaries, which mainly represents manning cost for Triputra vessel and Ekaputra 1 vessel and payables to PT Tiga Macan, a third party, is payables related to reimbursement expenses.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Operasi kapal	3.325.455	394.680
Jasa profesional	397.146	404.813
Bunga	47.597	85.123
Lain-lain	3.591.421	2.827.670
	7.361.619	3.712.286

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Vessel operations
Professional fees
Interest
Others

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	1.196.153	2.738.342
- Penambahan	6.148.338	903.660
- Amortisasi	(2.257.504)	(2.445.849)
Saldo akhir tahun	5.086.987	1.196.153
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(2.621.653)	(471.026)
Bagian jangka panjang	2.465.334	725.127

23. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

Beginning balance
Additions -
Amortization -
Balance at end of year
Less: portion to be utilized within one year
Long-term portion

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income invoiced to PT Pertamina (Persero) and other charterers relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are recorded in the consolidated financial statements.

24. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
PT Humpuss Trading	582.266	195.218
PT Humpuss	491.159	520.238
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	-	26.416
	1.073.425	741.872

Rupiah
PT Humpuss Trading
PT Humpuss
PT Humpuss Transportasi Curah¹⁾

¹⁾ Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)

25. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA

	2018	2017
PT Pelayaran Korindo	180.000	-
PT Gurita Lintas Samudera	160.000	-
Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	275.483	-
	615.483	-

PT Pelayaran Korindo
PT Gurita Lintas Samudera
Others
(less than US\$150,000)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA (lanjutan)

Uang muka diterima dari PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima dari penjualan kapal Griya Flores.

Uang muka diterima dari PT Gurita Lintas Samudera, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima dari penjualan kapal Griya Dayak.

25. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES (continued)

Advances received from PT Pelayaran Korindo, third party, is advance received from selling of Griya Flores vessel.

Advances received from PT Gurita Lintas Samudera, third party, is advance received from selling of Griya Dayak vessel.

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

26. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Group entered into finance lease agreements denominated in Rupiah for procurement of vehicles. The details of finance lease liabilities are as follows:

	2018	2017	
Kendaraan:			Vehicles:
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	101.391	76.900	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Multi Integra	67.535	158.108	PT Multi Integra
PT Maybank Indonesia Finance	48.471	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Clipan Finance Indonesia	29.414	39.467	PT Clipan Finance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	8.548	13.100	PT Astra Sedaya Finance
PT Pan Indonesia Tbk.	8.286	-	PT Pan Indonesia Tbk.
PT BCA Finance	-	13.100	PT BCA Finance
Total liabilitas sewa pembiayaan	263.645	300.675	Total finance lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(138.575)	(81.743)	Less current portion
Bagian jangka panjang	125.070	218.932	Long-term portion

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term finance lease are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Maybank Indonesia Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil / Car ownership credit facility I Rp279 juta/ Rp279 million	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$17.310 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.923/ 54 monthly remaining installments of US\$17,310 and final installment of US\$1,923.	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ Interest at rates 6.7% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/Will be due in July 2023.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Maybank Indonesia Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ Car ownership credit facility II Rp279 juta/ Rp279 million	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$17.310 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.923/ 54 monthly remaining installments of US\$17.310 and final installment of US\$1,923.	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ Interest at rates 6.7% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/Will be due in July 2023.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ Car ownership credit facility III Rp253 juta/ Rp253 million	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 38 kali sebesar AS\$13.851 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$13.645/ 38 monthly remaining installments of US\$13.851 and final installment of US\$13,645.	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ Interest at rates 6.7% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Februari 2022/Will be due in February 2022.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
PT Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil/ Car ownership credit facility Rp477 juta/ Rp477 million	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 12 kali sebesar AS\$8.286 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.389/ 12 monthly remaining installments of US\$8,286 and final installment of US\$7,389.	Tingkat bunga 6,15% per tahun/ Interest at rates 6.15% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Desember 2019/Will be due in December 2019.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
PT Astra Sedaya Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil/ Car ownership credit facility Rp206 juta/ Rp206 million	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$8.548 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$4.477/ 18 monthly remaining installments of US\$8,548 and final installment of US\$4,477.	Tingkat bunga 9,74% per tahun/ Interest at rates 9.74% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juni 2020/Will be due in June 2020.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.

26. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Clipan Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil/ Car ownership credit facility Rp544 juta/ Rp544 million	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 47 kali sebesar AS\$29.414 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.510/ 47 monthly remaining installments of US\$29,414 and final installment of US\$7,510.	Tingkat bunga 5,75% per tahun/ Interest at rates 5.75% per annum.	Jatuh tempo pada bulan November 2022/Will be due in November 2022.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
PT Muliti Intergra	Fasilitas kredit pembelian mobil/ Car ownership credit facility Rp544 juta/ Rp544 million	Jangka waktu pembiayaan 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 4 years, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran tahunan sebanyak 1 tahun sebesar AS\$67.535 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$41.429/ yearly remaining installments of US\$67,535 and final installment of US\$41,429.	Tingkat bunga 6,34% per tahun/ Interest at rates 5.34% per annum.	Jatuh tempo pada bulan November 2022/Will be due in November 2022.	Fasilitas kredit untuk penyediaan satu set peralatan/procurement of one set of equipment credit facility.
PT BCA Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil/ Car ownership credit facility Rp406 juta/ Rp406 million	a) -	Tingkat bunga 4,99% per tahun/ Interest at rates 4.99% per annum.	a) -	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil / Car ownership credit facility I Rp320 juta/ Rp320 million	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 6 kali sebesar AS\$3.259 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.034/ 6 monthly remaining installments of US\$3,259 and final installment of US\$6,034.	Tingkat bunga 5,4% per tahun/ Interest at rates 5.4% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juni 2019/Will be due in June 2019.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.

a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh MISI, entitas anak, pada tanggal 23 Agustus 2018/This loan facility was fully settled by MISI, a subsidiary, on August 23, 2018.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ Car ownership credit facility II Rp244 juta/ Rp244 million	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 26 kali sebesar AS\$9.823 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.898/ 26 monthly remaining installments of US\$9,823 and final installment of US\$3,898.
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ Car ownership credit facility III Rp732 juta/ Rp732 million	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 23 kali sebesar AS\$33.502 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$15.428/ 23 monthly remaining installments of US\$33,502 and final installment of US\$15,428.
	Fasilitas kredit pembelian mobil IV/ Car ownership credit facility IV Rp732 juta/ Rp732 million	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 28 kali sebesar AS\$40.091 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.424/ 28 monthly remaining installments of US\$40,091 and final installment of US\$10,424.
	Fasilitas kredit pembelian mobil V/ Car ownership credit facility V Rp230 juta/ Rp230 million	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 55 kali sebesar AS\$14.716 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.153/ 55 monthly remaining installments of US\$14,716 and final installment of US\$1,153.

26. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows (continued):

Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
Tingkat bunga 4,9% per tahun/ Interest at rates 4.9% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Februari 2021/Will be due in February 2021.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
Tingkat bunga 4,3% per tahun/ Interest at rates 4.3% per annum.	Jatuh tempo pada bulan November 2020/Will be due in November 2020.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
Tingkat bunga 4,3% per tahun/ Interest at rates 4.3% per annum.	Jatuh tempo pada bulan April 2021/Will be due in April 2021.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.
Tingkat bunga 5,75% per tahun/ Interest at rates 5.75% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/Will be due in July 2023.	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Dalam satu tahun	156.504	109.695
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	148.358	238.586
Minimum pembayaran sewa Dikurangi bagian bunga	304.862 (41.217)	348.281 (47.606)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	263.645	300.675
Bagian jangka pendek	(138.575)	(81.743)
Bagian jangka panjang	125.070	218.932

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 4,75% sampai dengan 9,74% per tahun.

26. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows (continued):

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

Within one year
After one year but not
more than five years

Minimum lease payments
Less interest portion

Present value of minimum
lease payments
Current portion

Long-term portion

Finance lease liabilities are secured by vehicles acquired through finance lease liabilities.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.75% to 9.74% per annum.

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

27. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total
Saldo per 31 Desember 2018			
PT Maybank Indonesia Finance (sebelumnya dikenal sebagai PT BII Finance Center)	8.070	36.693	44.763
PT Mandiri Tunas Finance	5.360	3.913	9.273
	13.430	40.606	54.036
Saldo per 31 Desember 2017			
PT Maybank Indonesia Finance (sebelumnya dikenal sebagai PT BII Finance Center)	7.998	20.961	28.959
PT Mandiri Tunas Finance	5.135	9.912	15.047
	13.133	30.873	44.006

Balance as of December 31, 2018
PT Maybank Indonesia Finance
(formerly known as
BII Finance Center)
PT Mandiri Tunas Finance

Balance as of December 31, 2017
PT Maybank Indonesia Finance
(formerly known as
BII Finance Center)
PT Mandiri Tunas Finance

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

Fasilitas Pinjaman Kredit

Pada bulan Desember 2017, "MCSI", entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp334 juta atau setara dengan AS\$23.123 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2022.

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

Credit loan facility

In December 2017, "MCSI", a subsidiary obtained consumer financing credit facility from MIF amounting to Rp334 million or equivalent to US\$23,123 for purchase of vehicle which is repayable for 60 months from the date of the receiving of the facility and will be due in December 2022.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Kredit (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp288 juta atau setara dengan AS\$19.904.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp47 juta atau setara dengan AS\$3.220.

Pada bulan Oktober 2013, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp602 juta atau setara dengan AS\$41.584 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,8% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh "MCSI", entitas anak, pada tanggal 14 Agustus 2018.

Pada bulan Agustus 2018 dan Oktober 2018, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp386 juta atau setara dengan AS\$26.674 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Juli 2023 dan September 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp367 juta atau setara dengan AS\$24.859.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp20 juta atau setara dengan AS\$1.349.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan September 2017, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MTF sebesar Rp227 juta atau setara dengan AS\$15.708 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp134 juta atau setara dengan AS\$9.273.

27. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") (continued)

Credit loan facility (continued)

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2018 amounted to Rp228 million or equivalent to US\$19,904.

Total installments made for the year ended December 31, 2018, amounted to Rp47 million or equivalent to US\$3,220.

In October 2013, MCSI, a subsidiary, obtained consumer finance credit facilities from MIF amounted to Rp602 million or equivalent to US\$41,584 for the purchase of vehicle which is repayable for 60 months from the date of receiving of facility on September 2018.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.8% per annum. This loan facility was fully settled by "MCSI", a subsidiary, on August 14, 2018.

In August 2018 and October 2018, MCSI, a subsidiary, obtained consumer finance credit facilities from MIF amounted to Rp386 million or equivalent to US\$26,674 for the purchase of vehicle which is repayable for 60 months from the date of receiving of facility ranging from July 2023 and September 2023.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2018 amounted to Rp367 million or equivalent to US\$24,859.

Total installments made for the year ended December 31, 2018, amounted to Rp20 million or equivalent to US\$1,349.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In September 2017, the Company obtained consumer financing credit facility from MTF amounting to Rp227 million or equivalent to US\$15,708 for purchase of vehicle which is repayable for 36 months from the date of the receiving of the facility and will be due in August 2020.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2018 amounted to Rp134 million or equivalent to US\$9,273.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp70 juta atau setara dengan AS\$4.804.

28. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 0344/CIB/EXT/2018 tanggal 18 September 2018, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan nilai maksimum sebesar Rp6.100 juta, Pinjaman Berulang dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta, dan Pinjaman Rekening Koran dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta.

Pada Oktober dan Desember 2018, HTC melakukan penarikan atas Pinjaman Berulang dengan total sebesar Rp13.018 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp13.018 juta atau setara dengan AS\$898.958 (2017: AS\$Nihil).

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2018			2017		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	9.566.278	23.149.371	32.715.649	7.463.611	23.980.482	31.444.093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	10.514.587	16.171.476	26.686.063	8.059.882	18.042.926	26.102.808
PT Bank BRI Syariah ("BRIS")	2.139.039	2.317.292	4.456.331	2.096.555	4.763.221	6.859.776
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat")	586.947	733.685	1.320.632	1.738.035	1.369.544	3.107.579
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	227.885	-	227.885	-	-	-
	23.034.736	42.371.824	65.406.560	19.358.083	48.156.173	67.514.256
Dikurangi/Less: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized costs of loans</i>	(307.744)	(276.504)	(584.248)	(284.899)	(343.227)	(628.126)
	22.726.992	42.095.320	64.822.312	19.073.184	47.812.946	66.886.130

27. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (continued)

Total installments made for the year ended December 31, 2018, amounted to Rp70 million or equivalent to US\$4,804.

28. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

Based on Credit Facility Agreement No. 0344/CIB/EXT/2018 dated September 18, 2018, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") agreed the additional credit facilities to HTC, such as Short Term Credit Facility with a maximum amount of Rp6,100 million, Revolving Credit Facility with a maximum amount of Rp20,000 million and Overdraft Facility with a maximum amount of Rp1,500 million.

In October and December 2018, HTC withdrew the Revolving Credit Facility in a total of Rp13,018 million. This loan is subject to interest at the rate of 11.75% per annum and repayable within 1 year from the signing date of the loan agreement.

As of December 31, 2018, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp13,018 million or equivalent to US\$898,958 (2017: US\$Nil).

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ Car ownership credit facility I Rp4.000 juta/ Rp4,000 million	a) Jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable ranging from 48 months to 60 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun/Interest at rates ranging from 5.5% to 6.2% per annum	Jatuh tempo antara bulan Oktober 2014 sampai dengan Juni 2019/Will be due ranging from October 2014 to June 2019	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ Car ownership credit facility II Rp1.220 juta/ Rp1,220 million	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable in 60 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 6,34% sampai 7,43% per tahun/Interest at rates ranging from 6.34% to 7.43% per annum	Jatuh tempo antara bulan Desember 2019 sampai dengan Agustus 2020/Will be due ranging from December 2019 to August 2020	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ Car ownership credit facility III Rp659 juta/ Rp659 million	a) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable in 48 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 6,77% sampai 13,04% per tahun/Interest at rates ranging from 6.77% to 13.04% per annum	Jatuh tempo antara bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020/Will be due ranging from March 2020 to June 2020	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil IV/ Car ownership credit facility IV Maksimum Rp1.031 juta/Maximum Rp1,031 million	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable in 60 months, from the date of the facility withdrawal	Tingkat bunga 6,64% per tahun/Interest at rates 6.64% per annum	Jatuh tempo antara bulan April 2022 sampai dengan September 2022/Will be due ranging from April 2022 to September 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas Pinjaman Investasi I/ Investment loan facility I AS\$18.716.614/ US\$18,716,614	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 36 kali sebesar AS\$8.302.951 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$230.638/ 36 monthly remaining installments of US\$8,302,951 and final installment of US\$230,638	Tingkat bunga 8,5% per tahun/Interest at rates 8.5% per annum	Jatuh tempo pada Desember 2021/ Will be due in December 2021	Pengembangan usaha/Business expansion

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas pinjaman investasi II/ <i>Investment loan facility II</i> AS\$12.000.000/ US\$12,000,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 32 kali sebesar AS\$7.035.699 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$245.120/ <i>32 monthly remaining installments of US\$7,035,699 and final installment of US\$245,120</i>	Tingkat bunga 8,5% per tahun/ <i>Interest at rates 8.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada September 2021/ <i>Will be due in September 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi III/ <i>Investment loan facility III</i> AS\$6.779.000/ US\$6,779,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 39 kali sebesar AS\$4.881.500 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$125.167/ <i>39 monthly remaining installments of US\$4,881,500 and final installment of US\$125,167</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Maret 2022/ <i>Will be due in March 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV/ <i>Investment loan facility IV</i> AS\$3.721.000/ US\$3,721,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$2.748.683 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$74.275/ <i>42 monthly remaining installments of US\$2,748,683 and final installment of US\$74,275</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Juni 2022/ <i>Will be due in June 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi V/ <i>Investment loan facility V</i> AS\$1.900.000/ US\$1,900,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 48 kali sebesar AS\$1.575.324 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$37.926/ <i>48 monthly remaining installments of US\$1,575,324 and final installment of US\$37,926</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Desember 2022/ <i>Will be due in December 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi VI/ <i>Investment loan facility VI</i> AS\$6.984.000/ US\$6,984,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 50 kali sebesar AS\$5.995.800 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$139.407/ <i>50 monthly remaining installments of US\$5,995,800 and final installment of US\$139,407</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Februari 2023/ <i>Will be due in February 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas pinjaman modal kerja I/Working capital loan facility I AS\$1.160.000/ US\$1,160,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 44 kali sebesar AS\$892.292 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$23.154/ 44 monthly remaining installments of US\$892,292 and final installment of US\$23,154	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rates 7.5% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2022/Will be due in August 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang/Credit loan facility for docking working capital and purchase of sparepart
	Fasilitas pinjaman modal kerja II/Working capital loan facility II AS\$1.300.000/ US\$1,300,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 53 kali sebesar AS\$1.172.465 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$25.949/ 53 monthly remaining installments of US\$1,172,465 and final installment of US\$25,949	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rates 7.5% per annum	Jatuh tempo Juni 2023/Will be due in June 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang/Credit loan facility for docking working capital and purchase of sparepart
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fasilitas pembiayaan I/ Financing facility I AS\$11.400.000/ US\$11,400,000	c) -	Tingkat marjin 8,5% per tahun/ Marginal rate interest at rates 8.5% per annum	Jatuh tempo pada 17 Juni 2018/ Will be due on June 17, 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pembiayaan II/ Financing facility II AS\$2.788.000/ US\$2,788,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 27 kali sebesar AS\$1.320.632 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$48.912/ 27 monthly remaining installments of US\$1,320,632 and final installment of US\$48,912	Tingkat marjin 8,5% per tahun/ Marginal rate interest at rates 8.5% per annum	Jatuh tempo pada Maret 2021/ Will be due in March 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil/ Car ownership credit facility I Maksimum Rp680 juta/ Maximum Rp680 million	d) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable in 48 months, from the date of the facility withdrawal	Tingkat bunga 5,73% sampai 11% per tahun/Interest at rates ranging from 5.73% to 11% per annum	Jatuh tempo antara bulan Mei 2022 sampai dengan July 2022/Will be due ranging from May 2022 to July 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas Pinjaman Investasi I/Investment loan facility I AS\$30.500.000/ US\$30,500,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 24 kali sebesar AS\$13.555.556 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$564.815/ 24 monthly remaining installments of US\$13,555,556 and final installment of US\$564,815	Tingkat bunga 6% per tahun/ Interest at rates 6% per annum	Jatuh tempo Desember 2020/ Will be due in December 2020	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/ Refinancing of vessels acquisition

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment loan facility II</i> AS\$19.600.000/ US\$19,600,000	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$4.487.370 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$106.848/ <i>42 monthly remaining installments of US\$4,487,370 and final installment of US\$106,848</i>	Tingkat bunga 6% per tahun/ <i>Interest at rates 6% per annum</i>	Jatuh tempo Juni 2022/ <i>Will be due in June 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment loan facility II</i> AS\$19.600.000/ US\$19,600,000	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 35 kali sebesar AS\$8.585.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$275.000/ <i>35 monthly remaining installments of US\$8,585,000 and final installment of US\$275,000</i>	Tingkat bunga 6% per tahun/ <i>Interest at rates 6% per annum</i>	Jatuh tempo November 2021/ <i>Will be due in November 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Penarikan ke 2/2 nd <i>drawdown</i>				
PT Bank BRI Syariah	Fasilitas pembiayaan/ <i>Financing facility</i> Rp92.956 juta/ <i>Rp92,956 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 25 kali sebesar Rp64.532 juta atau setara dengan AS\$4.456.330 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp2.581 juta atau setara dengan AS\$178.253/25 <i>monthly remaining installments of Rp64.532 million or equivalent with US\$4,456,330 and final installment of Rp2,581 million or equivalent with US\$178,253</i>	Tingkat margin sebesar 12,5% per tahun/ <i>Margin rate of 12.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Januari 2021/ <i>Will be due in January 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pembiayaan/ <i>Financing facility</i> Rp41,000 juta/ <i>Rp41,000 million</i>	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 5 kali sebesar Rp3.300 juta atau setara dengan AS\$227.884 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp500 juta atau setara dengan AS\$34.528/5 <i>monthly remaining installments of Rp3,300 million or equivalent with US\$227,884 and final installment of Rp500 million or equivalent with US\$34,528</i>	Tingkat margin sebesar 12,25% per tahun/ <i>Margin rate of 12.25% per annum</i>	Jatuh tempo pada Juni 2019/ <i>Will be due in June 2019</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

- a) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.607 juta atau setara dengan AS\$110.940 (2017: Rp2.706 juta atau setara dengan AS\$199.769)./The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp1,607 million or equivalent with US\$110,940 (2017: Rp2,706 million or equivalent with US\$199,769).
- b) Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/II2016, tanggal 26 Juli 2016, Bukopin menyetujui untuk menurunkan batas kredit menjadi AS\$18.716.614 dan merubah ketentuan fasilitas kredit investasi fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun (2017: 8,5% per tahun)/Based on Addendum of Credit Facility Agreement No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/II2016, dated July 26, 2016, Bukopin agreed to change the plafond of facility to US\$18,716,614 and change the investment credit facility. This facility is subject to interest at the rate of 8.5% per annum (2017: 8.5% per annum).
- c) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK, entitas anak, pada tanggal 18 Juni 2018/This loan facility was fully settled by HTK, a subsidiary, on June 18, 2018.
- d) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp842 juta atau setara dengan AS\$58.136/The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp842 million or equivalent with US\$58,136.
- e) Sampai dengan 31 Desember 2018, HTK, entitas anak, belum menggunakan fasilitas sebesar AS\$4.835.000/As of December 31, 2018, HTK, a subsidiary, has not used the loan facility of US\$4,835,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Bukopin	8.900.620	5.691.880	Bukopin
BNI	8.158.149	7.098.304	BNI
BRIS	1.988.528	1.490	BRIS
Muamalat	1.786.947	2.986.947	Muamalat
Panin	147.018	-	Panin
	20.981.262	15.778.621	

Jaminan-jaminan

Bukopin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Kendaraan-kendaraan yang dibeli melalui fasilitas kredit pembelian mobil Grup;
2. Hipotik atas dua belas kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).
3. Hipotik atas kapal Catur Samudera yang dimiliki Perseroan.

BNI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Ekaputra 1 yang dimiliki HSB, entitas anak (Catatan 14).
2. Hipotik atas kapal-kapal yang akan dibeli oleh HTK dan entitas anak.
3. Saham yang dimiliki oleh GTSI, entitas anak, di HSB.
4. Tagihan milik HSB atas sewa kapal Ekaputra 1 oleh Pertamina yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$55.000.000.
5. Tagihan atas kapal yang akan dibiayai oleh BNI.

Muamalat

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas dua kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).
2. Hipotik atas kapal Griya Borneo yang dimiliki HTK2, entitas anak (Catatan 14).
3. Hak tagih atas piutang HTK, entitas anak, dari PT Humpuss.

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Bukopin	8.900.620	5.691.880	Bukopin
BNI	8.158.149	7.098.304	BNI
BRIS	1.988.528	1.490	BRIS
Muamalat	1.786.947	2.986.947	Muamalat
Panin	147.018	-	Panin
	20.981.262	15.778.621	

Securities

Bukopin

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Vehicles purchased through car ownership facilities of the Group;
2. Mortgage over twelve owned by HTK and the subsidiaries (Note 14).
3. Mortgage over Catur Samudera vessel owned by the Company.

BNI

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over Ekaputra 1 vessel owned by the HSB, a subsidiary (Note 14).
2. Mortgage on vessels which will be acquired by HTK and the subsidiaries.
3. Shares owned by GTSI, a subsidiary, in HSB.
4. Receivables of HSB from Pertamina for the Ekaputra 1 vessel rental which bounded with Fiduciary amounting to US\$55,000,000.
5. Receivable from the vessel which will be funded by BNI.

Muamalat

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over two vessels owned by HTK and the subsidiaries (Note 14).
2. Mortgage over Griya Borneo vessel owned by HTK2, a subsidiary (Note 14).
3. Right to claim the receivables of the HTK, a subsidiary, from PT Humpuss.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

Muamalat (lanjutan)

4. Kuasa rekening atas dana pada seluruh rekening nasabah di Muamalat.
5. Fidusia atas seluruh tagihan asuransi yang terkait senilai 100% dari total nilai pertanggungan asuransi.
6. *Letter of undertaking* dari HTK, entitas anak.

BRIS

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik satu set kapal *dredging* berikut 1 unit *clamshell* dan 2 unit *hopper barge* yang akan dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.
2. Saham treasury atas nama Perseroan sebanyak 301.494.375 lembar.
3. Piutang usaha atas jasa penyewaan kapal yang didanai oleh BRIS sebesar Rp93.800 juta.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya adalah hipotik atas 5 set kapal tunda dan tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

**Kreditur/
Creditors**

Bukopin

1. Fasilitas Pinjaman Investasi I digunakan khusus untuk pengembangan usaha HTK, entitas anak./*Investment Loan Facility I specifically used for business expansion purpose of HTK, a subsidiary.*
2. Fasilitas Pinjaman Investasi II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak./*This loan is specifically used for the refinancing purchased of the vessel of HTK, a subsidiary.*
3. Kapal yang dibeli atas dana hasil fasilitas kredit *refinancing* tersebut harus atas nama HTK atau nama perusahaan afiliasi./*Vessel purchased from the re-financing credit facility should be owned by HTK or its affiliated companies.*
4. Rasio jaminan minimal sebesar 125% dari nilai pasar./*Minimum collateral ratio of 125% from market value.*
5. Menyerahkan laporan keuangan setiap 6 bulan, selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal laporan yang ditanda tangani Direktur./*Submit financial statements every 6 months, at the latest 30 days after closing period and authorized by the Director.*
6. Menyerahkan kontrak pengedokan kapal./*Provide vessel docking contract.*

Pembatasan/Covenants

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

Muamalat (continued)

4. *The authorized account for all Company's bank accounts in Muamalat*
5. *Fiduciary of all related insurance bills of 100% from the total sum insured.*
6. *Letter of undertaking from the HTK, a subsidiary.*

BRIS

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *Mortgage on 1 set of dredging vessel with 1 unit of clamshell and 2 units of hopper barge which will be purchased and owned by the Company.*
2. *Treasury stock registered under the Company of 301,494,375 shares.*
3. *Trade receivables from charter hire of the vessel which will be funded by BRIS amounted to Rp93,800 million.*

Panin

The credit facilities mentioned above are secured by, among others is mortgage on 5 sets of tug boats and barges which purchased and owned by the Company.

Covenants

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

**Kreditur/
Creditors**

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows (continued):

Pembatasan/Covenants

BNI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak./ <i>This loan is specifically used for refinancing purchased vessel of HTK, a subsidiary.</i> 2. HTK wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio <i>Debt to Equity</i> maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 100%. / <i>HTK should maintain and increase the financial performance with indicators are as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.</i> 3. Menyerahkan perjanjian hutang-piutang antara HTK dan HSB yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini dikengkapi <i>Standing Instruction</i> yang menyatakan bahwa pembayaran sewa kapal Ekaputra 1 milik HSB dibayarkan ke rekening milik HTK di Bank BNI sebesar AS\$700.000 setiap bulannya./ <i>Submit debt agreement between HTK and HSB in relation with the credit facility along with the Standing Instruction which stipulates payment of charter hire vessel Ekaputra 1 owned by HSB should be paid to HTK's bank account in BNI of US\$700,000 each month.</i>
Muamalat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Muamalat./ <i>The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Muamalat.</i> 2. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulanan, selambat-lambatnya 60 hari setelah akhir periode dan menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan klasifikasi A paling lambat dalam 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan./ <i>Submit in-house financial statements quarterly, at the latest 60 days after closing period and submit the audited financial statements every year end which has been audited by the Public Accounting Firm with grade A classification at the latest 180 days after the end of reporting period.</i>
BRIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Pembiayaan digunakan khusus untuk pembelian satu set kapal <i>dredging</i> Perseroan./ <i>This loan is specifically used for purchase of one set of dredging vessel of the Company.</i> 2. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BRIS./ <i>The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in BRIS.</i>
Panin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Panin dan polis asuransi juga termasuk <i>Banker's Clause</i>./ <i>The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Panin and insurance policy also includes Banker's Clause.</i> 2. Mengasuransikan semua kapal yang dijadikan jaminan oleh perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin dan polis asuransi termasuk <i>Banker's Clause</i>./ <i>Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy also include Banker's Clause.</i> 3. Tidak diperkenankan untuk melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./ <i>Not allowed to make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.</i> 4. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./ <i>Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah mematuhi seluruh pembatasan pinjaman bank yang disebutkan di atas.

As of December 31, 2018, and 2017, the Group have complied with all above mentioned bank loans covenants .

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan dan entitas anak tertentu menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2019 dan 12 Februari 2018, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Discount rate per annum</i>	:	8,3% (2017: 7,0%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	:	8,0% (2017: 7,0%)
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	:	TMII 2011 (2017: TMII 2011)
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>Annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2018	2017
Biaya jasa kini	226.068	177.729
Biaya bunga	109.389	95.407
Biaya jasa lalu	(74.053)	71.098
Pengakuan segera (keuntungan)/ kerugian aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(72.388)	40.589
Total	189.016	384.823

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company and certain subsidiaries provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The normal retirement age is 55 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2018, and 2017 are based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated January 2, 2019, and February 12, 2018, respectively, using the projected unit credit method.

The main assumptions used are as follows:

The main assumptions used are as follows:	
Discount rate per annum	8,3% (2017: 7,0%)
Annual wages and salary increase rate	8,0% (2017: 7,0%)
Mortality rate	TMII 2011 (2017: TMII 2011)
Annual resignation rate	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

a. Employee benefits expenses

Current service costs
Interest cost
Past service cost
Immediate recognition of
actuarial (gain)/loss - Other
long-term employee benefit

Total

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2018	2017
Saldo awal tahun	1.653.907	1.128.511
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	138.290	-
Beban imbalan kerja (Catatan 44) (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	189.016	384.823
Pembayaran manfaat	(56.031)	177.284
Efek selisih kurs	(54.701)	(28.051)
	(46.607)	(8.660)
Saldo akhir tahun	1.823.874	1.653.907

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.687.433	1.979.449
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.978.700	1.685.693

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2018
Dalam waktu 12 bulan mendatang	199.288
Antara 2 hingga 5 tahun	508.997
Antara 5 hingga 10 tahun	985.812
Lebih dari 10 tahun	2.351.654

Pada 31 Desember 2018, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,68 tahun.

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	2018	2017
Saldo awal tahun	1.653.907	1.128.511
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	138.290	-
Beban imbalan kerja (Catatan 44) (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	189.016	384.823
Pembayaran manfaat	(56.031)	177.284
Efek selisih kurs	(54.701)	(28.051)
	(46.607)	(8.660)
Saldo akhir tahun	1.823.874	1.653.907

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2018, would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.687.433	1.979.449
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.978.700	1.685.693

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2018
Dalam waktu 12 bulan mendatang	199.288
Antara 2 hingga 5 tahun	508.997
Antara 5 hingga 10 tahun	985.812
Lebih dari 10 tahun	2.351.654

As of December 31, 2018, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 11.68 years.

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di HSB yang diperoleh dari Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL") terkait atas pembelian kapal Ekaputra 1 di tahun 2015 sebesar AS\$2.250.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 3% (2017: 3%) setiap tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Juni 2019.

30. LOANS - THIRD PARTY

Loan from a third party represent loan in HSB which obtained from Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL") related to purchasing of Ekaputra 1 vessel in 2015 amounted to US\$2,250,000. The loan is unsecured and subject to interest at rate of 3% (2017: 3%) per annum. The loan will mature in June 2019.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, HSB telah melunasi cicilan pinjaman kepada MOL sebesar AS\$460.034 (2017: AS\$555.994). Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah sisa pinjaman kepada MOL sebesar AS\$235.235 yang terdiri dari bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar AS\$235.235 (2017: AS\$460.032) dan bagian jangka panjang sebesar AS\$Nihil (2017: AS\$235.237).

30. LOANS - THIRD PARTY (continued)

During the year ended December 31, 2018, HSB has paid the loan installment to MOL amounted to US\$460,034 (2017: US\$555,994). As of December 31, 2018, the outstanding amount of loan to MOL amounted to US\$235,235 which consist of current portion of US\$235,235 (2017: US\$460,032) and long-term portion of US\$Nil (2017: US\$235,237).

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2018	2017
<u>Perseroan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	4.095	2.805
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	613.943	82.052
Pajak penghasilan jasa perkapalan	60.570	13.934
Piutang pajak lainnya	1.775	11.531
	676.288	107.517
	680.383	110.322

a. Prepaid taxes

The Company:
Value added tax

Subsidiary:
Value added tax
Shipping services income tax
Other tax receivables

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.068.916	11.330.074	Profit before final and income tax - consolidated
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(15.202.836)	(25.869.604)	Profit before final and income tax - subsidiary
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(1.133.920)	(14.539.530)	Loss before final and income tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	-	370.174	Expenses related to such shipping services
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(1.843.733)	-	Dividend distributed by a subsidiary
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	172.345	11.132.962	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(12.043)	(9.893)	Income subject to final income tax
Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	-	(37.500)	Revenue from shipping services which is subject to final tax
	(2.817.351)	(3.083.787)	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2018	2017
	(2.817.351)	(3.083.787)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	59.399	(21.999)
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(16.227)	84.099
Penyisihan penurunan nilai piutang	(182.451)	145.802
	(139.279)	207.902
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	(2.956.630)	(2.875.885)
Beban pajak kini:		
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-
Entitas anak	298.957	342.434
	298.957	342.434
Dikurangi:		
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(157.318)	(217.963)
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	141.639	124.471

b. Utang pajak

	2018	2017
<u>Perseroan:</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 21	120.651	74.475
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	5.367	5.538
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.486	300
	127.504	80.313
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	193.537	170.062
Pajak penghasilan Pasal 29	141.639	124.471
Pajak penghasilan jasa perkapalan	71.236	38.894
Pajak penghasilan Pasal 21	41.867	17.110
Pajak penghasilan Pasal 23	7.353	29.242
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	32	4.580
Pajak penghasilan Pasal 26	68	376
	455.732	384.735
	583.236	465.048

31. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows (continued):

	2018	2017
	(2.817.351)	(3.083.787)
Temporary differences:		
Fixed assets depreciation	59.399	(21.999)
Provision for employee benefit liabilities	(16.227)	84.099
Allowance for impairment of receivables	(182.451)	145.802
	(139.279)	207.902
Estimated taxable loss of the Company	(2.956.630)	(2.875.885)
Current tax expense:		
Income tax expense The Company	-	-
Subsidiary	298.957	342.434
	298.957	342.434
Less:		
<u>Subsidiary</u>		
Corporate income tax paid during the year:	(157.318)	(217.963)
Estimated corporate income tax payable of the Group	141.639	124.471

b. Taxes payable

<u>The Company:</u>	
Withholding income tax - Article 21	74.475
Withholding income tax - Article 4(2)	5.538
Withholding income tax - Article 23	300
	80.313
<u>Subsidiary:</u>	
Value added tax	170.062
Withholding income tax - Article 29	124.471
Shipping services income tax	38.894
Withholding income tax - Article 21	17.110
Withholding income tax - Article 23	29.242
Withholding income tax - Article 4(2)	4.580
Withholding income tax - Article 26	376
	384.735
	465.048

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2018	2017
<u>Pajak final:</u>		
Entitas anak	1.195.322	1.010.412
<u>Pajak penghasilan badan:</u>		
Entitas anak:		
Pajak kini	298.957	342.434
Beban/(pendapatan) pajak tangguhan	32.835	(26.734)
	<u>331.792</u>	<u>315.700</u>

31. TAXATION (continued)

c. Analysis of corporate income tax expense

	2018	2017
<u>Final tax:</u>		
Subsidiary	1.195.322	1.010.412
<u>Corporate income tax</u>		
Subsidiary:		
Current tax expense	298.957	342.434
Deferred tax expense/ (benefit)	32.835	(26.734)
	<u>331.792</u>	<u>315.700</u>

d. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2018

	31 Desember/ December 31, 2017	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2018
Perseroan					
Penyisihan penurunan nilai piutang	269.077	(45.613)	-	-	223.464
Liabilitas imbalan kerja	68.551	360	-	(4.417)	64.494
Aset tetap	37.202	14.850	-	-	52.052
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.128.833	749.402	-	-	1.878.235
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.503.663)	(718.999)	-	4.417	(2.218.245)
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	95.462	(13.995)	728	(6.878)	75.317
Aset tetap	9.166	(44)	-	(591)	8.531
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(18.797)	75	1.100	(17.622)
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	104.628	(32.836)	803	(6.369)	66.226
Total	<u>104.628</u>	<u>(32.836)</u>	<u>803</u>	<u>(6.369)</u>	<u>66.226</u>

d. Deferred tax assets, net

Movement in 2018

The Company
Allowance for impairment of receivables
Employee benefit liabilities
Fixed assets
Tax losses carried forward
Unrecognized deferred tax assets
Deferred tax assets net - the Company
Subsidiary
Employee benefit liabilities
Fixed assets
Unrecognized deferred tax assets
Deferred tax assets net - subsidiary
Total

Mutasi tahun 2017

	31 Desember/ December 31, 2016	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2017
Perseroan					
Aset tetap	42.702	(5.500)	-	-	37.202
Liabilitas imbalan kerja	47.526	21.418	-	(393)	68.551
Penyisihan penurunan nilai piutang	242.538	36.450	-	(9.911)	269.077
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	4.192.223	(3.063.390)	-	-	1.128.833
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.524.989)	3.011.022	-	10.304	(1.503.663)
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Aset tetap	5.138	4.071	-	(43)	9.166
Liabilitas imbalan kerja	63.782	22.663	9.545	(528)	95.462
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	68.920	26.734	9.545	(571)	104.628
Total	<u>68.920</u>	<u>26.734</u>	<u>9.545</u>	<u>(571)</u>	<u>104.628</u>

Movement in 2017

The Company
Fixed assets
Employee benefit liabilities
Allowance for impairment of receivables
Tax losses carried forward
Unrecognized deferred tax assets
Deferred tax assets net - the Company
Subsidiary
Fixed assets
Employee benefit liabilities
Deferred tax assets net - subsidiary
Total

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.068.916	11.330.074	<i>Profit before final and income tax - consolidated</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25%	3.517.229	2.832.519	<i>Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	-	92.544	<i>Expenses related to such shipping services</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(460.933)	-	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(3.800.710)	(6.467.402)	<i>Non-deductible income</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	43.086	2.783.462	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.011)	(2.473)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenai tarif pajak final	-	(9.375)	<i>Revenue from shipping services subject to final tax</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	704.339	770.725	<i>Valuation allowance for deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan - Perseroan	-	-	<i>Corporate income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	298.957	342.434	<i>Corporate income tax expense of subsidiary on Indonesian statutory rate</i>
Total beban pajak penghasilan, neto	298.957	342.434	Total corporate income tax expense, net

31. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets, net (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2018 and 2017 are presented below:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

	Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses
Tahun yang berakhir pada:	
- 31 Desember 2016	1.680.427
- 31 Desember 2017	2.875.885
- 31 Desember 2018	2.956.630
	7.512.942

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018 dan 2017 menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan 2017 kepada Kantor Pajak.

31. TAXATION (continued)

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2018, the Company has cumulative tax losses as follows:

	Year ended:
	<i>December 31, 2016 -</i>
	<i>December 31, 2017 -</i>
	<i>December 31, 2018 -</i>

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of *self-assessment*.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2018 and 2017 was used for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2018 and 2017 reported to Tax Office.

32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

32. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2018	2017	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114	52.770.114	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 48e).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Payables to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 48e).

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48h atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

32. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The *zero coupon convertible bonds* will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

As described in Note 48h to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented such payable at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2018/December 31, 2018

	LISI	HTI	BIS	HSB	HLI	Total
Saldo awal/Beginning balance	(133.575)	400	13.273.979	1.338.944	395.922	14.875.670
Bagian atas laba/(rugi), neto/ <i>Share in net profit/(loss), net</i>	(216.544)	-	236.840	371.285	108.215	499.796
Dividen didistribusikan/ <i>Dividend distributed</i>	-	-	-	-	(280.000)	(280.000)
Likuidasi/Liquidation	-	(400)	-	-	-	(400)
Saldo akhir/Ending balance	(350.119)	-	13.510.819	1.710.229	224.137	15.095.066

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	LISI	HTI	BIS	MCGC II	HSB	HLI	Total
Saldo awal/Beginning balance	-	400	13.267.763	5.426	948.041	-	14.221.630
Bagian atas laba/(rugi), neto/ <i>Share in net profit/(loss), net</i>	(163.100)	-	2.627.716	(2.796)	390.903	146.556	2.999.279
Penambahan modal saham <i>Additional shares issuance</i>	29.525	-	-	-	-	249.366	278.891
Dividen didistribusikan/ <i>Dividend distributed</i>	-	-	(2.621.500)	-	-	-	(2.621.500)
Likuidasi/ <i>Liquidation</i>	-	-	-	(2.630)	-	-	(2.630)
Saldo akhir/Ending balance	(133.575)	400	13.273.979	-	1.338.944	395.922	14.875.670

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan informasi keuangan atas entitas anak yang signifikan:

The following table shows summarized financial information of significant subsidiaries:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total aset	78.568.834	Total assets
Total liabilitas	19.877.978	Total liabilities
Aset neto	58.690.856	Net assets
Pendapatan	27.857.999	Revenue
Laba	4.128.545	Profit

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2018	2017	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	12.042.006	7.004.683	<i>Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.818.590.426	6.799.590.426	<i>Weighted average numbers of shares outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar	0,00177	0,00103	<i>Basic earnings per share</i>

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018, and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
Non manajemen:			
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%
Hutomo Mandala Putra S.H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651	36.934.633	10,80%
	534.283.871	26.714.194	7,81%
Manajemen:			
Taufik Agustono	362.700	18.135	0,01%
	6.837.590.426	341.879.523	100,00%
Ditambah: Saham treasury	263.494.375	13.174.719	
	7.101.084.801	355.054.242 *)	
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

31 Desember 2017

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
Non manajemen:			
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,54%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,29%
Hutomo Mandala Putra S.H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651	36.934.633	10,86%
	494.327.372	24.716.369	7,27%
Manajemen:			
Theo Lekatompessy	898.799	44.940	0,01%
Budi Haryono	808.800	40.440	0,01%
Sumardjono	418.400	20.920	0,01%
HM Roy Sembel	193.200	9.660	0,01%
	6.799.590.426	339.979.523*)	100,00%
Ditambah: Saham treasury	301.494.375	15.074.719	
	7.101.084.801	355.054.242*)	
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

35. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2018 and 2017 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

December 31, 2018

Shareholders
Non-management:
PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H. Public (each less than 5% ownership interests)
Management:
Taufik Agustono
Add: Treasury shares
Equivalent to*

December 31, 2017

Shareholders
Non-management:
PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H. Public (each less than 5% ownership interests)
Management:
Theo Lekatompessy
Budi Haryono
Sumardjono
HM Roy Sembel
Add: Treasury shares
Equivalent to*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (*stock split*) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

35. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2018, and 2017, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

a. Treasury shares

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 month period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings. Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (*stock split*) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 36). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 36) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasury Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;

35. SHARE CAPITAL (continued)

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 36) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

c. Stock-based compensation

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- a. Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
- b. Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
- d. Selama masa *lock-up* period, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359.988 dan AS\$82.162.

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2016 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H. No. 4 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$20.000 dari laba bersih tahun 2016 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$20.000 dari laba bersih tahun 2017 sebagai dana cadangan umum.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$40.000.

35. SHARE CAPITAL (continued)

c. Stock-based compensation (continued)

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows (continued):

- c. *Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;*
- d. *During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and*
- e. *Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.*

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2016 which has been legalized by Notarial Deed No. 4 of Firdhonal, S.H. dated May 18, 2017, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$20,000 from net income 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2017 which has been legalized by Notarial Deed No. 1 of Firdhonal, S.H. dated May 9, 2018, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$20,000 from net income 2017.

Until December 31, 2018, the Company has provided general reserve of US\$40,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.398.711.386 (setara dengan AS\$1.461.649) untuk 6.799.590.462 lembar saham atau setara Rp3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2016 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 4 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp17.319.242.493 (setara dengan AS\$1.301.611) untuk 6.791.859.801 lembar saham atau setara Rp2,55 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 8 Juni 2017.

35. SHARE CAPITAL (continued)

e. Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2017 which has been legalized by Notarial Deed No. 1 of Firdhonal, S.H., dated May 9, 2018, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp20,398,711,386 (equivalent to US\$1,461,649) for 6,799,590,462 shares or equivalent with Rp3 per share which had been paid by the Company to the shareholders on June 4, 2018.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2016 which has been legalized by Notarial Deed No. 4 of Firdhonal, S.H., dated May 18, 2017, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp17,319,242,493 (equivalent to US\$1,301,611) for 6,791,859,801 shares or equivalent with Rp2,55 per share which had been paid by the Company to the shareholders on June 8, 2017.

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.586	130.078.586
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129
Penjualan saham treasury (Catatan 35a)	112.047	-
	138.058.698	137.946.651
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)
Agio saham	42.588.270	42.476.223
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 37)	(72.556.671)	(72.556.671)
	(29.968.401)	(30.080.448)

36. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium related to the Company's initial public offering
Share premium related to stock dividend
Share premium related to debt to equity conversion
Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan
The sale of treasury shares (Note 35a)
Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization
Share premium
Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 37)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Differences in foreign currency translation of the financial statements</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit plan</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2016	(37.047.095)	(54.676)	(37.101.771)	Balance December 31, 2016
Rugi komprehensif lain	(30.286)	(186.218)	(216.504)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2017	(37.077.381)	(240.894)	(37.318.275)	Balance December 31, 2017
Rugi komprehensif lain	(422.422)	50.551	(371.871)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2018	(37.499.803)	(190.343)	(37.690.146)	Balance December 31, 2018

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

37. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671.

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments and remeasurement of defined benefit plan are as follows:

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan/Entity with significant influence over the Company	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/Payments of operational expenses on behalf of the Company and chemicals cargo transportation
Entitas asosiasi/Associate entity	- PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan/Payments of operational expenses on behalf of the Company
Lain-lain/Others	- Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/Payments of operational expenses on behalf of the Group

¹⁾ Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)

• Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 41)			Revenue (Note 41)
<u>Entitas induk:</u> PT Humpuss	<u>12.639.859</u>	<u>10.295.449</u>	<u>Parent entity:</u> PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	<u>15,48%</u>	<u>15,21%</u>	As percentage of total consolidated revenue

Tidak ada transaksi pembelian material dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2018 dan 2017.

No material purchases transactions with related parties which occurred during 2018 and 2017.

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
<u>Entitas induk:</u> PT Humpuss	<u>2.166.993</u>	<u>1.103.079</u>	<u>Parent entity:</u> PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>5,65%</u>	<u>0,63%</u>	As percentage of total consolidated assets
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 12)			Due from a related party (Note 12)
<u>Entitas asosiasi:</u> PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	<u>-</u>	<u>523.570</u>	<u>Associated entity:</u> PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>-</u>	<u>0,30%</u>	As percentage of total consolidated assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

• **Balances with related parties**

	2018	2017	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24)			Due to related parties (Note 24)
<u>Entitas induk:</u>			<u>Parent entity:</u>
PT Humpuss	491.159	520.238	PT Humpuss
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>			<u>Other related party:</u>
PT Humpuss Trading	582.266	195.218	PT Humpuss Trading
<u>Entitas asosiasi:</u>			<u>Associated entity:</u>
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	-	26.416	PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾
	1.073.425	741.872	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,74%	0,55%	As percentage of total consolidated liabilities

¹⁾ Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)

• **Kompensasi manajemen kunci**

• **Key management compensation**

	2018	2017	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek (2018: Rp4.969 juta; 2017: Rp5.796 juta)	343.177	427.804	Short-term employee benefits (2018: Rp4,969 million; 2017: Rp5,796 million)
Imbalan kerja berbasis saham (2017: Rp1.076 juta)	-	79.406	Stock-based benefits (2017: Rp1,076 million)
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek (2018: Rp3.019 juta; 2017: Rp2.741 juta)	208.515	202.374	Short-term employee benefits (2018: Rp3,019 million; 2017: Rp2,741 million)
Imbalan kerja berbasis saham (2017: Rp385 juta)	-	28.440	Stock-based benefits (2017: Rp385 million)
	551.692	738.024	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	5,33%	6,78%	As percentage of total consolidated general and administrative expenses

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2018				December 31, 2018
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	119.106	8.224.966	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	178	12.261	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	77.019	5.318.619	third parties -
- pihak bereleasi	Rp(*)	31.380	2.166.993	related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	26.121	1.803.840	Other current financial assets
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*)	104	7.174	Other long term receivables
Total aset	Rp(*)	253.908	17.533.853	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	67.013	4.627.654	third parties -
	SG\$	67.462	49.396	
	EUR	17.425	19.927	
Utang dividen	Rp(*)	109	7.526	Dividend payable
Utang lain-lain	Rp(*)	4.808	332.049	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	7.751	535.220	Accruals
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	15.544	1.073.425	Due to related parties
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	714	49.310	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	783	54.037	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	2.006	138.500	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	13.018	898.958	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	70.281	4.853.291	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	182.027	12.569.970	Total liabilities
	SG\$	67.462	49.396	
	EUR	17.425	19.927	
Aset Neto	Rp(*)	71.881	4.963.883	Net Assets
	SG\$	(67.462)	(49.396)	
	EUR	(17.425)	(19.927)	
			4.894.560	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2018, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 6 Maret 2019, aset neto di atas akan naik sekitar AS\$123.571.

If the exchange rate on December 31, 2018 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 6, 2019, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately US\$123,571.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2017				December 31, 2017
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	82.408	6.082.649	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	561	41.385	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	25.816	1.905.493	third parties -
- pihak berelasi	Rp(*)	14.945	1.103.079	related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	442	32.632	Other current financial assets
Piutang kepada pihak berelasi	Rp(*)	13.036	962.205	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*)	3.011	222.275	Other non-current assets
	SG\$	271	202	
	JP¥	15.303.415	135.801	
Total aset	Rp(*)	140.219	10.349.718	Total assets
	SG\$	271	202	
	JP¥	15.303.415	135.801	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	34.236	2.527.027	third parties -
	SG\$	101.454	75.712	
	JP¥	793.676	7.043	
	EUR	276	328	
Utang dividen	Rp(*)	2.278	168.160	Dividend payable
Utang lain-lain	Rp(*)	4.032	297.585	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	9.489	700.425	Accruals
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	10.051	741.872	Due to related parties
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	325	23.977	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	596	44.005	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	4.074	300.675	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	64.646	4.771.606	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	129.727	9.575.332	Total liabilities
	SG\$	101.454	75.712	
	JP¥	793.676	7.043	
	EUR	276	328	
Aset Neto	Rp ¹⁾	10.492	774.386	Net Assets
	SG\$	(101.183)	(75.510)	
	JP¥	14.509.739	128.758	
	EUR	(276)	(328)	
			827.306	

⁽¹⁾ Dalam jutaan Rupiah

⁽¹⁾ In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero)	45.920.309	36.425.475
PT Pelindo Energi Logistik	9.686.896	10.326.898
PT Nusantara Regas	6.765.132	6.043.404
PT Pupuk Indonesia Logistik	2.363.941	-
Pacific LNG Transport Ltd.	308.789	1.000.773
MCGC International Ltd.	168.918	776.839
PT Indonesia Power	-	1.566.976
Lain-lain	-	-
(kurang dari AS\$1.000.000)	3.954.600	1.271.599
	<u>69.168.585</u>	<u>57.411.964</u>
Pihak berelasi:		
PT Humpuss	12.639.859	10.295.449
Total pendapatan usaha	<u>81.808.444</u>	<u>67.707.413</u>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jasa sewa kapal:		
- Gas alam cair	36.571.069	29.590.195
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	21.400.077	18.729.131
- Bahan kimia	12.639.859	10.295.473
- Tunda dan tambat	7.839.618	6.043.405
- Jasa Pengerukan	988.335	-
- Curah	496.686	-
	<u>79.935.644</u>	<u>64.658.204</u>
Jasa pengelolaan awak kapal	1.223.616	706.634
Jasa pengelolaan kapal	505.333	2.089.612
Pusat pelatihan awak kapal	143.851	252.963
Total pendapatan usaha	<u>81.808.444</u>	<u>67.707.413</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,				
Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
2018	2017	2018	2017	
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina (Persero)	45.920.309	36.425.475	56%	54%
PT Pelindo Energi Logistik	9.686.896	10.326.898	12%	15%
	<u>55.607.205</u>	<u>46.752.373</u>	<u>68%</u>	<u>69%</u>

41. REVENUE

The details of revenue by customer are as follows:

Third parties:
PT Pertamina (Persero)
PT Pelindo Energi Logistik
PT Nusantara Regas
PT Pupuk Indonesia Logistik
Pacific LNG Transport Ltd.
MCGC International Ltd.
PT Indonesia Power
Others
(less than US\$1,000,000)

A Related party:
PT Humpuss

Total revenue

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Liquefied natural gas -
Crude oil and fuel oil -
Chemicals -
Tug and mooring -
Dredging -
Bulking -

Crew management services
Ship management services
Manning training center

Total revenue

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Third parties:
PT Pertamina (Persero)
PT Pelindo Energi Logistik

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak ketiga	87.845.731	2.028.006	(20.685.898)	69.187.839	Third parties
Antar segmen	13.433.548	295.069	(1.108.012)	12.620.605	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	101.279.279	2.323.075	(21.793.910)	81.808.444	TOTAL REVENUE
LABA USAHA	18.270.517	845.877	-	19.116.394	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	146.915	8.495	-	155.410	Finance income
Biaya keuangan	(5.889.612)	(15.251)	-	(5.904.863)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	701.975	-	-	701.975	Net loss of associates
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	13.229.795	839.121	-	14.068.916	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.195.322)	-	-	(1.195.322)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	(331.792)	-	(331.792)	Income tax expense, net
Laba segmen	12.034.473	507.329	-	12.541.802	Segment profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	536.733.490	8.779.734	(348.104.285)	197.408.939	Total assets
Total liabilitas	221.353.256	8.864.079	(86.205.829)	144.011.506	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Pengeluaran barang	33.067.044	-	-	33.067.044	Capital expenditure
Penyusutan	15.613.700	21.629	-	15.635.329	Depreciation

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Group is as follows:

December 31, 2018

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak ketiga	65.035.665	2.671.748	-	67.707.413	Third parties
Antar segmen	20.207.818	298.925	(20.506.743)	-	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	85.243.483	2.970.673	(20.506.743)	67.707.413	TOTAL REVENUE
LABA USAHA	16.416.586	623.295	-	17.039.881	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	119.617	5.308	-	124.925	Finance income
Biaya keuangan	(5.115.136)	(14.288)	-	(5.129.424)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(705.308)	-	-	(705.308)	Net loss of associates
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	10.715.759	614.315	-	11.330.074	Profit before final and income tax
Beban pajak final	(1.010.412)	-	-	(1.010.412)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	(315.700)	-	(315.700)	Income tax expense, net
Laba segmen	9.705.347	298.615	-	10.003.962	Segment profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	172.419.630	3.139.135	-	175.558.765	Total assets
Total liabilitas	132.225.837	1.817.512	-	134.043.349	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Pengeluaran barang modal	22.030.217	-	-	22.030.217	Capital expenditure
Penyusutan	11.735.285	-	-	11.735.285	Depreciation

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018	2017	
Biaya penyusutan (Catatan 14)	15.613.700	11.735.284	Depreciation expense (Note 14)
Biaya sewa kapal	13.893.796	8.049.336	Vessel lease charges
Biaya anak buah kapal	8.917.796	9.269.265	Crew expense
Biaya persediaan kapal	8.436.460	5.728.195	Vessel supplies expense
Perbaikan dan perawatan	1.672.008	935.479	Repairs and maintenance
Biaya asuransi kapal	1.554.214	1.433.743	Vessel insurance costs
Biaya pelabuhan	741.623	792.530	Port charges
Sertifikat dan inspeksi	689.051	370.928	Certification and inspection
Komunikasi	635.919	458.959	Communication
Lain-lain	232.572	99.980	Others
Total beban pokok pendapatan	52.387.139	38.873.699	Total cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

44. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017	
Beban tenaga kerja	4.126.017	3.893.341	<i>Employee costs</i>
Beban kantor	1.625.159	1.954.508	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	1.244.451	2.078.290	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	835.019	618.234	<i>Business travel</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	796.797	642.643	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Jasa pengadaan staf	469.272	469.272	<i>Staff provision fees</i>
Biaya penyusutan (Catatan 14)	349.983	305.925	<i>Depreciation expense (Note 14)</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29a)	189.016	384.823	<i>Employee benefits expense (Note 29a)</i>
Lain-lain	468.008	534.555	<i>Others</i>
	10.103.722	10.881.591	

44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

45. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pendapatan operasi lainnya terdiri dari klaim asuransi, jasa pelatihan dan pendapatan keagenan.

b. Beban operasi lainnya

	2018	2017
Pajak dan denda	222.492	186.994
Rugi selisih kurs, neto	48.841	19.212
Rugi penjualan aset tetap, neto	6.397	17.206
Beban klaim perbaikan <i>jetty</i>	-	54.543
Lain-lain	678.863	685.519
	956.593	963.474

45. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other operating income

As of December 31, 2018 and 2017, the other operating income consisted of insurance claim, training services and agency income.

b. Other operating expenses

<i>Taxes and penalties</i>
<i>Foreign exchange losses, net</i>
<i>Loss on sale of fixed asset, net</i>
<i>Claim repair jetty</i>
<i>Others</i>

46. BIAYA KEUANGAN

	2018	2017	
Beban bunga dari bank	5.166.968	4.357.423	<i>Interest expense from banks</i>
Provisi bank	-	520.605	<i>Bank provision</i>
Beban bank	-	54.258	<i>Bank charges</i>
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	81.684	164.025	<i>Interest expense from finance lease and consumer finance liabilities</i>
Beban bunga dari pihak ketiga	16.087	33.113	<i>Interest expense from third party</i>
	5.904.863	5.129.424	

46. FINANCE COSTS

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu (*Time Charter Party Agreement*) tertanggal 31 Desember 2010 antara CSI, (dahulu entitas anak), dengan Pertamina, dimana kapal Eka Putra disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair selama 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sejak 1 Oktober 2015, kontrak tersebut dialihkan dari CSI kepada HSB. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$16.581.795.
- b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$9.686.896.
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak, dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$5.000, AS\$7.000, AS\$7.000 dan AS\$500 per hari. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS6.765.132.
- d. Berdasarkan Perjanjian *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, HTK2, entitas anak dan PT Pertamina, kapal milik HTK2 disewakan kepada PT Pertamina untuk pengangkutan produk minyak putih (*White oil product*) selama 3 tahun sampai dengan tanggal 18 Oktober 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$3.871.542.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

- a. Based on *Time Charter Party Agreements* dated 31 December 2010 entered into between CSI, (previously a subsidiary), and Pertamina, whereby Eka Putra vessel is chartered on a long-term basis by Pertamina for transporting liquefied natural gas for 5 years until December 31, 2020. Since October 1, 2015, such agreements have been transferred from CSI to HSB. For the year ended December 31, 2018, the Group recorded revenue of US\$16,581,795.
- b. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between HTK, BIS, a subsidiary, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for 7 years until March 31, 2023. For the year ended December 31, 2018, the Group recorded revenue of US\$9,686,896.
- c. Based on *Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat* (the "Agreement") between HTK, a subsidiary, and PT Nusantara Regas, third party, where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 units of Cycloidal Propellers tug boats, 1 unit of Azimuth Stern Drives tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels for 10 years until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat, Semar 81, 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, Semar 82 and Semar 83, and 1 mooring boat Eben Haezer to PT Nusantara Regas in October 2012 with daily rental value amounted to US\$5,000, US\$7,000, US\$7,000 and US\$500, respectively. For the year ended December 31, 2017, the Group recorded revenue of US\$6,765,132.
- d. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between HTK, HTK2, a subsidiary, and PT Pertamina, HTK2's vessel is chartered by PT Pertamina for transporting white oil product for 3 years until October 18, 2020. For the year ended December 31, 2018, the Group recorded revenue of US\$3,871,542.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 29 Desember 2019 hingga 4 Juni 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$1.074.486.

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2018	2017
Dalam waktu satu tahun	47.732.408	41.103.935
Diantara dua hingga lima tahun	62.764.783	91.351.950
Setelah lima tahun	-	8.298.000
	110.497.191	140.753.885

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for severals Branch of Pelindo IV with time period ranging from December 29, 2019 to June 4, 2022. For the year ended December 31, 2018, the Group recorded revenue of US\$1,074,486.

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 10 years. At December 31, 2018 and 2017, the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

	2018	2017
Dalam waktu satu tahun	47.732.408	41.103.935
Diantara dua hingga lima tahun	62.764.783	91.351.950
Setelah lima tahun	-	8.298.000
	110.497.191	140.753.885

Within one year
Between two and five years
After the fifth years

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2018, are as follows:

a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a *Bareboat Charter* ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perseroan, dan *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima salinan resmi putusan kasasi yang dikeluarkan Mahkamah Agung.

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk") (continued)

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of Letter of Undertaking dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was bounding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company not yet received an official copy of verdict that issued by the Supreme Court on the cassation.

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Judicial Review of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Pada tanggal 29 Maret 2008, Genuine Maritime Ltd. SA ("GML"), entitas anak HST, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa AS\$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai AS\$25.300.000. BBC ini dijamin Perseroan dengan *Letters of Undertaking* tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik Anadain Company Inc ("ACI"), entitas anak HST, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008.

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owning Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML.

Pada tanggal 10 Agustus 2010, PN Jaksel memutuskan bahwa penerbitan *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum dan tidak mengikat perusahaan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 3 Juni 2013 mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 27 Agustus 2015, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan kasasi mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan tidak menerima informasi bahwa mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali. Atas putusan tersebut, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*), namun Perseroan belum menerima salinan putusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

On March 29, 2008, Genuine Maritime Ltd. SA ("GML"), a subsidiary of HST, entered into a BBC with Hanjin, a third party, to lease MV Barito for 1,826 days for US\$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase MV Barito from Hanjin for a purchase price of US\$25,300,000. This BBC was secured by a corporate guarantee from the Company through Letters of Undertaking dated June 17, 2008 and a First Preferred Naval Mortgage dated June 24, 2008, over MV Asta Samudra owned by Anadain Company Inc ("ACI"), a subsidiary of HST.

On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letters of Undertaking dated June 17, 2008, issued by the Company for Hanjin against the former Commissioners and Directors, Maternal Owning Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. and GML.

On August 10, 2010, the PN Jaksel ruled that the issuance of Letters of Undertaking was against the law and did not bind the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals to Pengadilan Tinggi and on September 27, 2012, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel.

On June 3, 2013, former Boards of Directors and Commissioners of the Company and Hanjin filed a cassation memorandum and on August 27, 2015, the Supreme court issued a decision which rejected the cassation memorandum of former Boards of Directors and Commissioners of the Company and Hanjin.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company not yet received any information regarding the former Boards of Directors and Commissioners of the Company and Hanjin submit a Judicial Review. For this verdict, this case has a permanent legal force (*inkracht*), but the Company hasn't received yet the official copy of the verdict that issued by the Supreme Court on the cassation.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs"), Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu), masing-masing dengan tujuh pemilik kapal, yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation (secara kolektif disebut sebagai Pemilik kapal Empire). Pemilik kapal Empire dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal dengan tarif sewa harian berkisar antara AS\$16.600 sampai dengan AS\$19.900.

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan, kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang antara lain mengabulkan seluruh klaim yang diajukan Perseroan dengan *verstek* (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), penerbitan *letter of Undertaking* adalah perbuatan melanggar anggaran dasar Perseroan dan tidak mengikat Perseroan dan hanya mengikat mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi Perseroan mengajukan perlawanan (*verzet*) atas keputusan *verstek* tersebut kepada PN Jaksel. Pada tanggal 20 Februari 2013, Majelis PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan *verstek* PN Jaksel yang dikeluarkan sebelumnya. Pada tanggal 24 Juli 2013, dari para tergugat/pelawan mengajukan permohonan banding. Pada tanggal 25 Februari 2015 Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel yang diterima Perseroan.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Legal cases with the owners of the Empire vessels

In 2007 and 2008, HST entered into 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation (collectively called as Empires Vessels Owners). The Empire Vessel Owners and HST agreed to the chartering of 7 crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels with daily hire rates ranging from US\$16,600 to US\$19,900.

On August 8, 2011, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the *Letter of Undertakings* issued by the Company for the Empire vessels owners, against the former Directors, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. and HST.

On January 31, 2012, the PN Jaksel issued a verdict, which among others accept all of the Company's claims with *verstek* (without the presence of the defendants and co-defendant), the issuance of *letter of undertaking* was a violation's of Company's Article of Association and not binding to the Company and only binding to former Boards of Director and Commissioners of the Company. On March 12, 2012, the former Boards of Directors of the Company filed *verzet* resistance against *verstek* verdict to PN Jaksel. On February 20, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel issued a verdict that confirm verdict of PN Jaksel which previously issued. On July 24, 2013, the defendants/ contrarian filed a statement of appeal. On February 25, 2015, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel which received by the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2015, Perseroan menerima relas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Mei 2015. Terhadap permohonan kasasi tersebut, Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel yang diterima Perseroan pada tanggal 21 September 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan tidak menerima informasi bahwa mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali. Atas putusan tersebut, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*).

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

On April 22, 2015, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the former Board of Directors to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on May 5, 2015. Related to such cassation, the Supreme Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel which received by the Company on September 21, 2018.

*Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company not yet received any information regarding the former Boards of Directors and Commissioners of the Company submit a Judicial Review. For this verdict, this case has a permanent legal force (*inkracht*).*

d. *Legal cases with Golden Ocean*

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 48e).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 48e).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company*

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was been held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditor konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU")
against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Empire, Parbulk and GO did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

- f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping

Pada tanggal 22 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, (hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi) (Catatan 2a), dimana HTC setuju untuk menunjuk Perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, Perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 25 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Bareboat Charter ("BBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana Perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan menghentikan BBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615 juta. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

Sejak tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang kepada KJS sebesar Rp3.615 juta.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

- f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping

On November 22, 2010, the Company entered into Perjanjian Kerjasama (the "Agreement") with PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary (as of October 11, 2018, is an associate entity) (Note 2a), under which HTC agreed to appoint the Company as broker agent to market vessels owned by HTC to third parties. This agreement is effective until terminated by the parties based on mutual agreement. On vessel brokerage services, the Company is entitled to service fee of 2.5% of net profit on the vessels rented out to third parties.

On November 25, 2010, the Company entered into Perjanjian Bareboat Charter ("BBC") with PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), a third party, under which the Company agreed to rent out 15 sets tug boats and barges owned by HTC, to KJS for total rent amount of Rp40 billion for 2 years since the date of acceptance of the respective vessels by KJS with rent extension option to be mutually agreed by both parties.

On June 30, 2011, the Company terminated BBC with KJS, due to unpaid vessels charter hire for period March 2011 to June 2011 totaling Rp3,615 million. Through June 30, 2011, KJS has rented 4 sets of tug boats and barges.

Since December 31, 2011, the Company recognized allowance for impairment for all outstanding receivables from KJS totaling Rp3,615 million.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2012, Perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 9 Februari 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan pernyataan pailit atas KJS yang diajukan oleh Perseroan, dimana didalam keputusannya, Pengadilan Niaga menyatakan bahwa Pengadilan Niaga tidak berwenang untuk mengadili permohonan pernyataan pailit yang diajukan Perseroan.

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perseroan mengajukan gugatan pada PN Jaksel terhadap KJS sehubungan dengan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal. Perseroan menuntut ganti rugi sebesar Rp16.342 juta yang diantaranya terdiri dari tunggakan sewa kapal dan bahan bakar. Selain itu Perseroan menuntut ganti rugi immaterial sebesar Rp10.000 juta.

Pada tanggal 23 September 2013 PN Jaksel memutuskan untuk mengabulkan gugatan Perseroan dengan menyatakan para tergugat wanprestasi dan menghukum para tergugat untuk membayar kerugian materiil secara sekaligus sebesar Rp11.570 juta kepada Perseroan.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan menyerahkan memori banding pada tanggal 27 November 2013 serta menyerahkan kontra memori banding pada tanggal 19 Desember 2013. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan keputusannya tertanggal 25 Juli 2014, yang pada pokoknya menyatakan untuk menguatkan Putusan PN Jaksel.

Pada tanggal 1 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh para tergugat ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 15 April 2015.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)

On January 2, 2012, the Company filed bankruptcy application against KJS to Pengadilan Niaga.

On February 9, 2012, Pengadilan Niaga issued its decision regarding to the request on bankruptcy statement of KJS that submitted by the Company, which declared that Pengadilan Niaga has no authorization to prosecute the Company's bankruptcy application against KJS.

On October 10, 2012, the Company filed a lawsuit against KJS in PN Jaksel related to defaults on the payment of vessels charter hire. The Company claimed for compensation totaling Rp16,342 million consisting unpaid vessels charter hire and vessels bunker. In addition the Company demanded immaterial compensation totaling Rp10,000 million.

On September 23, 2013 the PN Jaksel issued a decision in favor of the Company which declared the defendants are in default and punish defendant to pay a lump sum material losses of Rp11,570 million to the Company.

On October 7, 2013 the Company filed an appeal to the High Court on the verdict issued by the PN Jaksel and submitted the memory of appeal on November 27, 2013 and the counter appeal on December 19, 2013. The High Court of DKI Jakarta has issued its decision on July 25, 2014, to uphold the verdict of PN Jaksel.

On April 1, 2015, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the plaintiffs to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on April 15, 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya
Shipping (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juni 2016, Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada tingkat Kasasi telah memberikan keputusannya yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi yang diajukan dan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang salinannya telah diterima oleh Kuasa Hukum Perseroan pada tanggal 30 November 2016.

Pada 30 Mei 2017, Perseroan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan pada tanggal 20 Juni 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Penetapan No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya menyatakan untuk mengabulkan permohonan eksekusi yang diajukan Kuasa Hukum Perseroan.

Pada 22 September 2017, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 580/PDT.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya menyatakan bahwa para penggugat, yaitu Bakhtiar Rakhman, PT Batasa Capital dan PT Keluarga Jaya Shipping telah mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali terhadap Putusan Mahkamah Agung No.2329K/Pdt/2015. Pada 20 Oktober 2017, Perseroan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 27 Maret 2018, Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada tingkat Peninjauan Kembali telah memberikan keputusannya dalam Putusan Mahkamah Agung No. 45 PK/Pdt/2018 yang pada pokoknya menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan, yang salinannya telah diterima oleh Kuasa Hukum Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah melimpahkan permohonan eksekusi yang diajukan Kuasa Hukum Perseroan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat atas Penetapan No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dimana objek eksekusi tersebut berada.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping
(continued)**

On June 15, 2016, the Board of Judges whose trial the case in the level cassation has been issued their decision in principally to dismiss the cassation submission and to uphold the verdict of High Court of DKI Jakarta which the official copy has been delivered to Company's lawyer on November 30, 2016.

On May 30, 2017, the Company through its Attorney has submit application for execution to South Jakarta District Court and on 20 June 2017, the South Jakarta District Court has issue a Decree No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, which principally stated to grant the execution application that has been submitted by Company's Attorney.

On 22 September 2017, the Company received "Relas Pemberitahuan Dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 580/PDT.G/2012/PN.Jkt.Sel", which principally stated that the defendants, Bakhtiar Rakhman, PT Batasa Capital and PT Keluarga Jaya Shipping has submitted application for Judicial Review as their legal remedy to the Supreme Court verdict No. 2329K/Pdt/2015. On 20 October 2017 the Company through its Attorney has submitted Counter Memory of the Judicial Review to the South Jakarta District Court.

On March 27, 2018, the Board of Judges whose trial the case in the level judicial review has been issued their decision in Supreme Court Verdict No. 45 PK/Pdt/2018 in principally to dismiss the judicial review submission, which the official copy has been delivered to Company's lawyer on August 31, 2018.

On November 14, 2018, the South Jakarta District Court has delegated the execution application that has been submitted by Company's Attorney to the West Jakarta District Court of Decree No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Se, where the object of execution is located.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan Penetapan No.23/2018 Del Jo. No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya mengabulkan permohonan eksekusi lelang yang dilimpahkan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses eksekusi berada dalam tahap pengurusan dokumen kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta-III.

- g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status diperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)

On January 3, 2019, the West Jakarta District Court has issue a Decree No.23/2018 Del Jo. No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel which principally stated to grant the execution application delegated from South Jakarta District Court.

Up to completion date of these consolidated financial statements, the execution is in the process of filing required documents to Kantor Pelayanan Kekayaan Negara and Lelang Jakarta-III.

- g. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (*intercompany loan*) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*intercompany loan*). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

Pada 25 September 2017, penyidik Bareskrim Mabes Polri telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan yang pada pokoknya menyatakan bahwa terhadap laporan Perseroan Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim telah dinaikkan statusnya dari penyelidikan menjadi penyidikan. Selanjutnya akan dilakukan wawancara terhadap saksi dan para terlapor.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum mendapatkan pemberitahuan perkembangan hasil penyidikan dari pihak Bareskrim Mabes Polri termasuk penetapan tersangka.

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**g. Examination application on the Company
(continued)**

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the Investigative audit, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personel or Fraud.

On September 25, 2017, investigator of the Bareskrim Mabes Polri has sent Notification Letter Regarding Update Progress of the Investigation which in principally stated that to the report made by the Company No. TBL/1898/XII/2016/Bareskrim, has been upgraded from preliminary investigation to fully investigation. Next, there will be interviews to witness and to the reported.

Up to completion date of these consolidated financial statements, the Company did not yet receive any notification of the investigation from Bareskrim Mabes Polri including the determination of the suspect.

h. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the intercompany loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>31 Desember 2018</u>	
Aset Keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	23.488.848
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.044.888
Piutang usaha pihak berelasi	2.166.993
Aset keuangan lancar lainnya	1.891.010
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.046.318
Uang jaminan	1.175.584

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

h. Other Lawsuit filed against the Company (continued)

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and
2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (*inkracht van gewisjde*) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>December 31, 2018</u>	
Financial Assets	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	23.488.848
Trade receivables third parties, net	7.044.888
Trade receivables a related party	2.166.993
Other current financial assets	1.891.010
Restricted funds	3.046.318
Security deposits	1.175.584

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized costs:
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.889.804	6.889.804	Trade payables - third parties
Utang dividen	245.526	245.526	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.237.941	1.237.941	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.311	49.311	Short term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	7.361.619	7.361.619	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.073.425	1.073.425	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	898.958	898.958	Short-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	263.645	263.645	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	54.036	54.036	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	64.822.312	64.822.312	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	235.235	235.235	Loan from a third party
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	18.033.158	18.033.158	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	5.213.818	5.213.818	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	1.103.079	1.103.079	Trade receivables a related party
Piutang kepada pihak berelasi	523.570	523.570	Due from a related party
Aset keuangan lancar lainnya	3.384.814	3.384.814	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.159.001	2.159.001	Restricted funds
Uang jaminan	1.168.974	1.168.974	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized costs:
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	3.924.283	3.924.283	Trade payables - third parties
Utang dividen	168.160	168.160	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.461.463	1.461.463	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.983	23.983	Short term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	3.712.286	3.712.286	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	741.872	741.872	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	300.675	300.675	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	44.006	44.006	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	66.886.130	66.886.130	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	695.269	695.269	Loan from a third party

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 48.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, restricted fund, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *Fair value of finance lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*
- *The Company's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measured the fair value were not available as described in Note 48.*

Other than abovementioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$340.556 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$7.141.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, finance lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2018, would have been US\$340,556 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and finance lease liabilities.

As of December 31, 2018, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2018, would have been US\$7,141 higher/lower.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.349.401	3.510.506	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.909.513	2.806.391	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	3.674.314	1.665.989	Impaired
	12.933.228	7.982.886	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)	Allowance for impairment of receivables
	9.258.914	6.316.897	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Utang usaha	6.889.804	-	-	-	6.889.804	Trade payables
Utang dividen	245.526	-	-	-	245.526	Dividends payable
Utang lain-lain	1.237.941	-	-	-	1.237.941	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.311	-	-	-	49.311	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	7.361.619	-	-	-	7.361.619	Accrued expenses Due to related parties
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.073.425	-	-	-	1.073.425	
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities Finance
Liabilitas sewa pembiayaan:						lease liabilities:
Pokok pinjaman	139.100	57.412	42.667	24.466	263.645	Principal
Bunga pinjaman	40.222	24.319	16.792	10.220	91.553	Interest
Utang pembiayaan konsumen	13.549	13.308	10.786	16.663	54.306	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	898.958	-	-	-	898.958	Principal
Bunga pinjaman	19.754	-	-	-	19.754	Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	23.034.735	23.892.260	14.067.709	4.411.852	65.406.556	Principal
Bunga pinjaman	4.162.443	2.374.583	848.887	166.549	7.552.462	Interest
	45.166.387	26.361.882	14.986.841	57.399.864	143.914.974	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Utang usaha	3.924.283	-	-	-	3.924.283	Trade payables
Utang dividen	168.160	-	-	-	168.160	Dividends payable
Utang lain-lain	1.461.463	-	-	-	1.461.463	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.983	-	-	-	23.983	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	3.712.286	-	-	-	3.712.286	Accrued expenses Due to related parties
Utang kepada pihak-pihak berelasi	741.872	-	-	-	741.872	
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities Finance
Liabilitas sewa pembiayaan :						lease liabilities:
Pokok pinjaman	89.046	195.358	16.271	-	300.675	Principal
Bunga pinjaman	20.649	22.730	4.434	-	47.813	Interest
Utang pembiayaan konsumen	13.133	30.873	-	-	44.006	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	19.358.084	18.601.733	18.856.241	10.698.198	67.514.256	Principal
Bunga pinjaman	4.594.237	3.112.900	1.638.533	493.784	9.839.454	Interest
	34.107.196	21.963.594	20.515.479	63.962.096	140.548.365	

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

51. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Transfer uang muka untuk pembelian kapal dan pendedokan ke aset tetap	10.465.638	-
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	9.005.743	-
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	2.847.710	260.687
Penyelesaian uang muka investasi dengan utang	2.914.798	-
Kompensasi berbasis saham	-	359.988
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	27.042	40.762
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	3.125	144.857

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Saldo dari akuisisi entitas anak/ Balance from acquisition of a subsidiary	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman bank pendek	-	-	870.572	28.386	898.958	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	67.514.256	378.041	(2.055.057)	(430.684)	65.406.556	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	300.675	64.174	(92.024)	(9.180)	263.645	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	47.817	-	10.402	(4.183)	54.036	Consumer finance liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	695.269	-	(460.034)	-	235.235	Loans - third party

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2018.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

51. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2018	2017
Transfer of advances for purchase of vessels and docking to fixed assets	10.465.638	-
Addition of fixed assets through acquisition of subsidiary	9.005.743	-
Addition of fixed assets which have not been paid	2.847.710	260.687
Settlement of advances for investment with payable	2.914.798	-
Stock-based compensation	-	359.988
Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities	27.042	40.762
Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities	3.125	144.857

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

52. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 20 Desember 2018, HTO, entitas anak, dan PT Perusahaan Pelayaran Gurita Lintas Samudera menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTO setuju untuk menjual kapal Griya Dayak dengan harga jual sebesar AS\$360.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 1 Januari 2019.

Pada tanggal 21 Desember 2018, HTK3, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK3 setuju untuk menjual kapal Griya Flores dengan harga jual sebesar AS\$550.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 18 Januari 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2018, HTK2, entitas anak, dan Soleil Trust Inc., menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Gas Sincerity dengan harga beli sebesar AS\$6.600.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Januari 2019.

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amendemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. SUBSEQUENT EVENTS

On December 20, 2018, HTO, a subsidiary, and PT Perusahaan Pelayaran Gurita Lintas Samudera, entered into *memorandum of agreement* ("MOA"), whereby HTO agreed to sale Griya Dayak vessel with the sale price of US\$360,000. The effective date of the vessel sale transaction was based on Minutes of Hand Over on January 1, 2019.

On December 21, 2018, HTK3, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, entered into *memorandum of agreement* ("MOA"), whereby HTK3 agreed to sale Griya Dayak vessel with the sale price of US\$550,000. The effective date of the vessel sale transaction was based on Minutes of Hand Over on January 18, 2019.

On July 24, 2018, HTK2, a subsidiary, and Soleil Trust Inc., entered into *memorandum of agreement* ("MOA"), whereby HTK2 agreed to purchase Gas Sincerity vessel with the purchase price of US\$6,600,000. The effective date of the vessel sale transaction was January 28, 2019.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Group adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Group effective January 1, 2018:

Effective on or after the date of January 1, 2018:

- PSAK No. 2 Amendments: *Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure"*.
- PSAK No. 46 Amendments: *"Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*.
- PSAK No. 53 Amendments: *"Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*.
- PSAK No. 15 (2017 Improvement): *"Investments in Associates and Joint Ventures"*.

The adoption of the above amendment and improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

53. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2019:

- ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after the date of January 1, 2020:

- PSAK No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 71 Amendments: "Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation".
- PSAK No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standards on the consolidated financial statements.